

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN  
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU YANG BERBASIS IT  
DI SMP NEGERI 1 INGIN JAYA ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**SITI AWANDA  
NIM. 160206020**

**Mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSLAM - BANDA ACEH  
2019/2020**

**PEDAGOGIK GURU DI SMP NEGERI 1  
INGIN JAYA ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Diajukan Oleh :

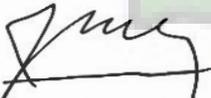
**SITI AWANDA**

**NIM. 160206020**

Mahasiswa Tarbiyah Dan Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Di setujui oleh:

Pembimbing I

  
**Dra. Jamaliah Hasballah, M.A**  
Nip.196010061992032001

Pembimbing II

  
**Ainul Mardhiah M.A.Pd**  
Nip.197510122007102001

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI  
PEDAGOGIK GURU YANG BERBASIS IT DISMP NEGERI 1  
INGIN JAYA ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

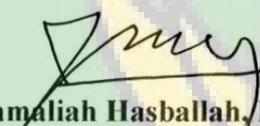
**Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Progam Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam**

Pada hari/tanggal

Selasa, 21 Juli 2020  
6 Dzulhijjah 1441 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

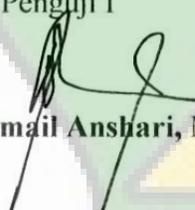
Ketua

  
**Dra. Jamaliah Hasballah, MA**

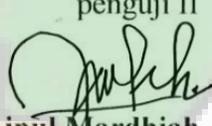
Sekretaris

  
**Dra. Cut Nya Dhin, M.Pd**

Penguji I

  
**Dr. Ismail Anshari, MA**

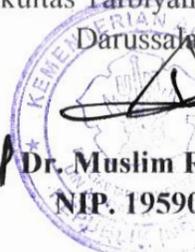
penguji II

  
**Ainul Mardhiah, MA.Pd**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh

  
**Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.**  
NIP. 195903091989031001 



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama : Siti Awanda

NIM : 160206020

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **Peran kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru yang berbasis IT di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar** adalah benar karya saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 2 Juli 2020

Yang Menyatakan,



  
Siti Awanda  
NIM. 160206020

## ABSTRAK

Nama : Siti Awanda  
NIM : 160206020  
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru yang Berbasis IT di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar.  
Tanggal Sidang : 21 juli 2020  
Tebal Skripsi : 113  
Pembimbing I : Dra. Jamaliah Hasballah, M.A  
Pembimbing II : Ainul Mardhiah MA.Pd  
Kata Kunci : Peran Kepala Sekolah, pendekatan, kompetensi Pedagogik

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin, manager, pendidik, supervisor dan administrator, serta fasilitator untuk menyiapkan nilai pendidikan yang berkelulusan tinggi di suatu lembaga pendidikan, hal ini dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Tujuan kajian ini adalah untuk (1) Mengetahui peran kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar, (2) Mengetahui kompetensi pedagogik guru yang berbasis IT di Sekolah SMP Negeri 1 Ingin Jaya, Aceh Besar, (3) Mengetahui kendala kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru yang berbasis IT di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar. Metode penelitian ini merupakan metode Penelitian kualitatif, teknik penelitian di lakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 3 orang guru dan kepala sekolah. Langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu dengan melakukan triangulasi dengan teori Miles dan Hubberman. Hasil penelitian di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar bahwa, (1) Peran kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru yaitu dengan menetapkan suatu kebijakan dalam pembentukan kualitas pribadi guru, guna memahami psikologis peserta didik dalam proses pembelajaran, serta menjadi teladan yang baik di kelas maupun di lingkungan masyarakat, (2) Kompetensi pedagogik guru yang berbasis IT di Sekolah SMP Negeri 1 Ingin Jaya, Aceh Besar yaitu lemah di karenakan akan keterbatasan sarana dan prasarana sehingga sulit untuk melanjutkan sistem pembelajaran berbasis IT, (3) kendala kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru yang berbasis IT di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar yaitu guru menjadi suatu hambatan dalam sistem pembelajaran yang bersifat online dalam menerapkan pembelajaran yang berbasis IT di karenakan tenaga kependidikan sangat sulit untuk memaplikasikan computer.

## KATA PENGANTAR



Puji serta syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul **“Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru yang Berbasis IT Di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar”**. Shalawat dan salam senantiasa kita curahkan kepada baginda rasulullah Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena, Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Muslim Rizal, SH, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Mumtazul Fikri, M.A Selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
3. Ibu Dra.Jamaliah Hasballah, M.A selaku Dosen Pembimbing Satu Skripsi
4. Ibu Ainul Mardhiah, MA.Pd selaku Dosen Pembimbing Dua Skripsi.
5. Pihak sekolah SMP Negeri 1 Ingin Jaya yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian bagi peneliti.
6. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Wilayah yang telah menyediakan bahan dalam penelitian ini.

7. Kepada kedua orang tua tercinta yang selalu memberi motivasi, semangat, perjuangan, pengorbanan, dan kasih sayang sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan benar.
8. Keluarga besar yang selalu memberi motivasi agar terus menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar.
9. Para sahabat yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyemangati di kala penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah membalas semua kebaikan mereka dengan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa terlalu banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyajian skripsi ini, untuk ini sangat di harapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah juga penulis mengharap semoga skripsi ini dengan segala kelebihan dan kekurangan dapat bermanfaat. Amiiin Ya Rabbal'Alamin.

Banda Aceh, 3 Juli 2020  
Penulis,

Siti Awanda  
NIM. 160206020

## DAFTAR ISI

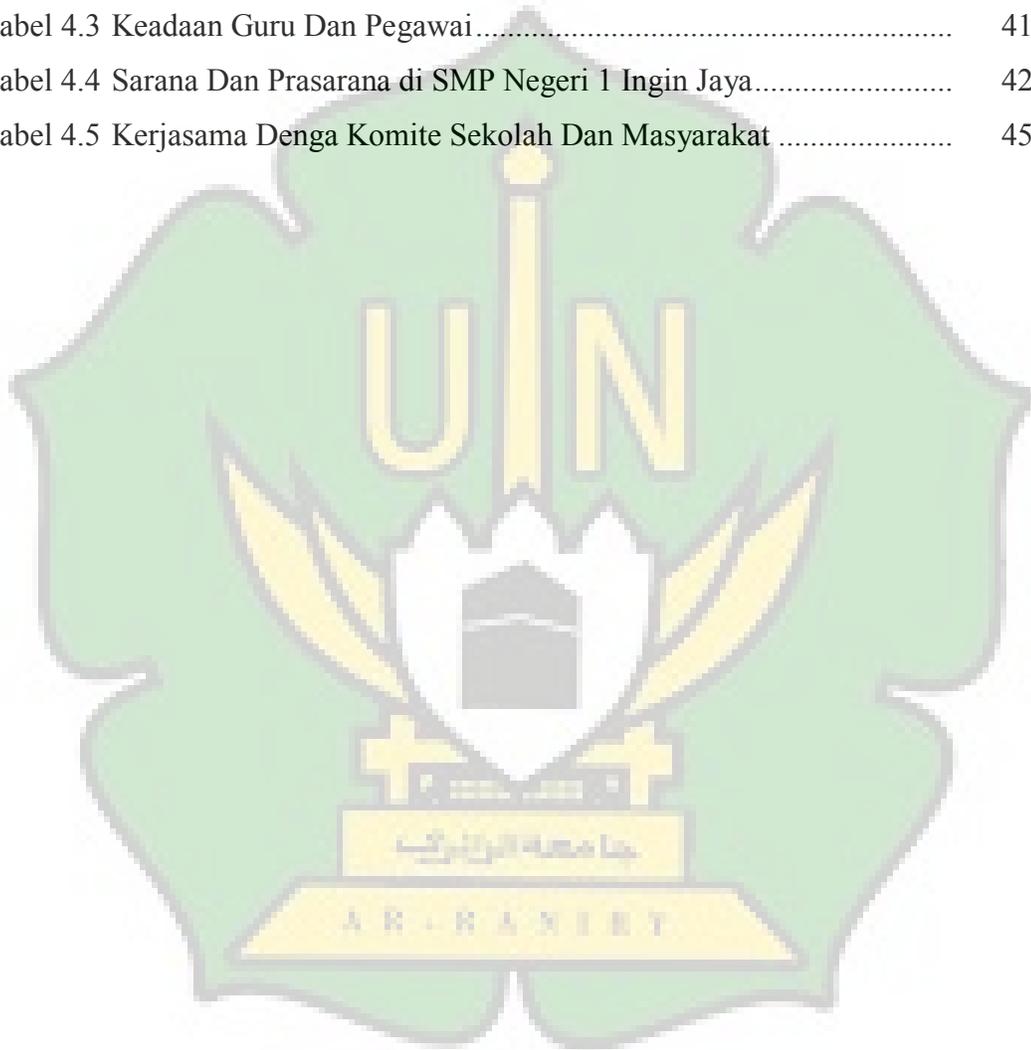
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN DAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Terdahulu yang Relevan .....	6
F. Penjelasan Istilah.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS.....</b>	<b>12</b>
A. Peran Kepala Sekolah.....	12
1. Pengertian Kepala Sekolah.....	12
2. Fungsi dan Peran Kepala Sekolah.....	13
3. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah .....	17
B. Kompetensi Pedagogik Guru yang Berbasis IT .....	20
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru .....	20
2. Aspek-aspek Pedagogik Guru .....	21
3. Pengertian IT .....	23
4. Pentingnya penguasaan IT bagi tenaga kependidikan.....	23
C. Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru.....	25
1. Kompetensi Pedagogik Guru .....	26
2. Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru .....	29
3. Kendala-kendala Kepala Sekolah dalam peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Lokasi Penelitian .....	31

C. Subjek Penelitian.....	32
D. Kehadiran Peneliti.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	33
G. Analisis Data.....	34
H. Uji Keabsahan Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
1. Letak geografis sekolah.....	39
2. Sejarah sekolah.....	42
3. Visi dan misi sekolah.....	43
4. Kondisi siswa.....	46
5. Keadaan guru dan pegawai.....	46
6. Sarana dan prasarana.....	47
B. Hasil Penelitian.....	51
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Lingkungan SMP Negeri 1 Ingin Jaya .....	40
Tabel 4.2 Kondisi Siswa .....	41
Tabel 4.3 Keadaan Guru Dan Pegawai .....	41
Tabel 4.4 Sarana Dan Prasarana di SMP Negeri 1 Ingin Jaya .....	42
Tabel 4.5 Kerjasama Denga Komite Sekolah Dan Masyarakat .....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2: Surat Keterangan Izin Penelitian Dekan Ftk Uin Ar-Raniry
- Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4: Kisi-Kisi Instrumen Peneletian
- Lampiran 5: Daftar Wawancara Dengan Kepala Sekolah Smp Negeri 1 Ingin Jaya
- Lampiran 6: Daftar Wawancara Dengan Guru Smp Negeri 1 Ingin Jaya
- Lampiran 7: Dokemtasi Penelitian
- Lampiran 8: Daftar Riwayat Hidup Penulis



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah upaya yang sangat penting dalam pembangunan bangsa dan negara ini. Pendidikan dapat menyiapkan sumber daya manusia yang mampu membangun peradaban bangsa dan negara, semakin baik sebuah negara mengelola pendidikannya maka semakin maju negara tersebut, dan sebaliknya. Oleh karena itu negara hadir untuk menata pendidikan agar dapat menciptakan manusia yang utuh dan mampu membangun negaranya.

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dengan sengaja di rancang untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional, pemerintah khususnya melalui Depdiknas dalam peraturan pemerintah No.19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan merupakan kebijakan pemerintah yang di dalamnya memuat usaha pemerintah untuk menata dan memperbaiki mutu guru di Indonesia.

Kepala sekolah merupakan alat penggerak, penentu arah kebijakan sekolah, yang menentukan bagaimana tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya yang dapat direalisasikan, termasuk dalam peningkatan kompetensi tenaga kependidikan

(guru). Kepala sekolah juga merupakan salah satu komponen yang berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagaimana dikemukakan dalam pasal 12 ayat 1 PP 28 Tahun 1990 bahwa “ Kepala Sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.

Kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah, dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.<sup>1</sup>

Pentingnya produktivitas organisasi sekolah sebagaimana yang tampak dalam bentuk efektivitas dan efisiensi pengelolaannya serta kualitas dan kuantitas dari lulusannya, banyak ditentukan oleh adanya suatu kedisiplinan kerja yang tinggi dalam “penampilan kerja atau kinerja” dari para personil sekolah. Kompetensi guru-guru dalam suatu wujud pelaksanaan tugas mendidik dan mengajar para peserta didiknya, sangat banyak juga ditentukan atau dipengaruhi oleh adanya motivasi kerja mereka. Maka dari itu perilaku kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah sangat menentukan atau sangat mempengaruhi kompetensi guru-guru.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah(Tinjauan Teoritik Dan Permasalahanya)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 83.

<sup>2</sup>Oemar Hamalik. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 68.

Guru adalah pendidik dan pengajar pada lembaga pendidikan yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi para peserta didik dan lingkungannya, karena itulah guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.

Menjadi seorang guru atau berprofesi sebagai pengajar itu tidak hanya berbekal ilmu pengetahuan saja, namun seorang guru harus mempunyai kompetensi. Selain itu profesi sebagai seorang guru mempunyai beban yang sangat berat, dia harus bisa menjadi teladan bagi peserta didiknya baik di dalam kelas maupun di lingkungan masyarakatnya dan jadikan guru sebagai profesi yang sangat mulia, karena untuk menjadi seorang guru pada masa sekarang ini tidak mudah, harus menempuh pendidikan diperguruan tinggi terlebih dahulu kemudian memperbanyak pengalaman-pengalaman mengajar serta memahami psikologi peserta didiknya.<sup>3</sup>

Dalam memahami psikologis peserta didik, kepala sekolah juga berpengaruh besar terhadap penilaian pada masing-masing peserta didik, Serta pemahaman guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Dari serangkaian peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru tentunya akan terdapat permasalahan baik secara internal maupun eksternal. Di antaranya permasalahan yang terjadi di sekolah SMP Negeri 1 Ingin jaya Aceh Besar yaitu pemahaman guru di dalam bidang IT di karenakan akan keterbatasan saran pendidikan untuk menjalankan media pembelajaran yang efektif. Dan kelemahan tenaga kependidikan dalam

---

<sup>3</sup> Soetjipto, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 16.

menguasai teori-teori pembelajaran dalam menempatkan kompetensi pedagogik guru kepada peserta didik.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti terkait dengan permasalahan yang di hadapi oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru sehingga akan membawa sisi positif kepada guru, peserta didik dan lembaga pendidikan. Oleh karena itu, Penulis tertarik mengangkat sebuah judul penelitian dengan judul skripsi: **“Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru yang berbasis IT di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar”**.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, kita bisa mengetahui bahwa permasalahan dalam penelitian ini dapat di rumuskan ke dalam 3 pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peran kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar ?
2. Bagaimanakah kompetensi pedagogik guru yang berbasis IT di Sekolah SMP Negeri 1 Ingin Jaya, Aceh Besar ?
3. Bagaimanakah kendala kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru yang berbasis IT di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar ?

## **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka dapat di tetapkan tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Ingin mengetahui peran kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar
2. Ingin mengetahui kompetensi pedagogik guru yang berbasis IT di Sekolah SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar

3. Ingin Mengetahui kendala apa saja di hadapi oleh kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru yang berbasis IT di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat memberikan manfaat bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa bersama peran kepala sekolah dalam Peningkatkan kompetensi pedagogik guru yang berbasis IT.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi kepala sekolah dapat menciptakan serta meningkatkan kompetensi padagogik guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
- b. Dapat memperlancar proses pembelajaran yang terkait dengan menciptakan iklim suasana belajar bagi siswa.

#### **E. Kajian Terdahulu Yang Relevan**

Anis Handayani. (2018). *Peran kepala sekolah dalam meningkatkat kinerja guru*. Jurnal manajemen pendidikan, Vol:5, No 1. Januari-Juni 2018. "Peran yang dimiliki oleh kepala sekolah memang begitu kompleks. Selain berperan mengelola sekolah supaya menjadi efektif dan efisien, kepala sekolah secara khusus juga harus mampu meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran. Dan kepala sekolah sebagai pemimpin mampu memacu guru dalam meningkatkan kinerja para guru dengan sungguh-sungguh dan penuh dedikasi yang tinggi terhadap tugas yang diemban. Oleh karena itu,

tanpa adanya dukungan yang memadai dari kepala sekolah untuk peningkatan kinerja guru, maka guru tidak akan sempurna melaksanakan tugasnya, yaitu mendidik, melatih, membimbing, dan mengembangkan potensi setiap siswa dengan maksimal”

Dedi Lazwardi. (2016). *Peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesional guru*. Jurnal manajemen pendidikan, Vol: 5, No 1. ”Peran utama kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah menciptakan situasi belajar mengajar sehingga guru-guru dapat mengajar dan murid-murid dapat belajar dengan baik. Dalam melaksanakan peran tersebut, kepala sekolah memiliki tanggungjawab ganda yaitu melaksanakan pembimbingan terhadap guru sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang baik, dan melaksanakan supervisi sehingga para guru bertambah semangat dalam menjalankan tugas-tugas pengajaran dan dalam membimbing pertumbuhan murid-muridnya”.

Sri puwanti. (2013). *Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru dan pegawai di SMA bakti sejahtera*, Jurnal Administrasi negara, 1(1):210-224. ” proses pendidikan yang baik bagi sekolah yang di pimpinnya yaitu dengan diperlukan tenaga-tenaga pengajar yang berkualitas, memiliki loyalitas serta disiplin yang tinggi. Disiplin yang tinggi akan sangat membantu dalam upaya pencapaian tujuan, sedangkan untuk mewujudkan suatu kondisi disiplin maka diperlukan adanya seorang pemimpin yang benar-benar cakap dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan manajemen sekolah, yaitu proses kerja

dengan dan melalui ( mendayagunakan ) orang lain untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien”.

Nana rihayu. (2017). *Peran kepala sekolah dalam meningkatkan etos kerja guru*. Jurnal pendidikan, Vol:6, No 1. ”peran kepala sekolah Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah menghadapi tanggung jawab yang berat, untuk itu ia harus memiliki persiapan memadai dan bagaimana mendelegir wewenang dan tanggung jawab sehingga ia dapat memusatkan perhatiannya pada usaha-usaha pembinaan program pengajaran serta memantau proses etos kinerja bagi setiap guru. Serta Seorang guru yang mempunyai etos kerja yang tinggi, maka dia akan melaksanakan tugas-tugasnya dengan penuh semangat dan rasa tanggung jawab yang tinggi”.

Ayu Darmawati. (2016). *Peran kepala sekolah dalam meningkatkan etos kerja guru*. Jurnal pendidikan, Vol:11, No 1. ” Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru SDN 1 Perumnas Way Kandis adalah sebagai pendidik (*educator*), manajer (*manager*), pengawas (*supervisor*), pemimpin (*leader*), dan pencipta iklim kerja. Hal ini telah terlaksana dengan cara kepemimpinan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah setiap harinya. Mulai dari cara memberikan bimbingan bila ada kendala mengajar bagi para guru, mengatur keuangan sekolah untuk keperluan sekolah, mengadakan supervisi kepada guru-guru, mengambil keputusan bila ada permasalahan, dan menciptakan suasana sekolah yang aman dan damai”.

Dari kelima jurnal di atas yang membahas masalah peran kepemimpinan kepala sekolah dengan bentuk pernyataan yang berbeda dari pernyataan penulis. yang membahas tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi padagogik guru, yaitu dengan meliputi beberapa pendekatan yang dilakukan oleh guru kepada setiap murid-muridnya serta dorongan dari kepala sekolah untuk mensukseskan kinerja guru sebagai tenaga pendidikan yang efektif bagi sebuah lembaga pendidikan.

#### **F. Penjelasan istilah**

Kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberikan tugas untuk memimpin suatu lembaga dimana di selenggarakan proses belajar mengajar atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran.

Kepala sekolah juga memiliki peran yang dapat mempengaruhi proses kinerja guru, serta memotivasi bagi setiap tenaga kependidikan pada sekolah tersebut, dan meningkatkan kompetensi padagogik guru guna menciptakan mutu pembelajaran yang efektif.

Adapun kompetensi padagogik guru yaitu kemampuan guru untuk memahami/mengelola peserta didik dalam mutu pembelajaran. Guru merupakan seseorang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina

anak didik, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam penulisan skripsi ini, maka penulisan penyusunan sistematikannya sebagai berikut:

#### **BAB I      Pendahuluan**

Pada bab ini berisi tentang latar belakan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, penejelasan istilah, sistematika penulisan.

#### **BAB II      Kajian teori**

Pada bab ini berisi tentang peran kepala sekolah, kompetensi padagogik guru, peran kepala sekolah dalam Peningkatkan kompetensi padagogik guru yang berbasis IT.

#### **BAB III      Metode penelitian**

Pada bab ini berisikan tentang Jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, kehadiran peneliti, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, analisis data, uji keabsahan data.

#### BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan

Data-data yang sudah di kumpulkan di sajikan dalam bab hasil penelitian serta di ajukan dengan pembahasan untuk dapat menarik kesimpulan sehingga terjawabnya permasalahan yang telah di rumuskan.

#### Bab V Kesimpulan Dan Saran

Pada Bab terakhir ini di tarik kesimpulan dan sara-saran, Berdasarkan hasil penelitian yang penulis teliti tentang Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatkan kompetensi pedagogik Guru yang berbasis IT di SMP Negeri 1 Ingin Jaya, Aceh Besar.



## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Peran Kepala Sekolah

##### 1. Pengertian Kepala sekolah

Menurut Wahjosumidjo Kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberikan tugas untuk memimpin suatu lembaga dimana di selenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran.<sup>1</sup> Sebagaimana dikemukakan dalam pasal 12 ayat 1 PP 28 Tahun 1990 bahwa “ Kepala Sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.”<sup>2</sup>

Kepala sekolah sebagai penentu kebijakan di sekolah juga harus menfungsikan perannya secara maksimal, pernyataan Kartini Kartono dalam buku Idochi Anwar menyebutkan bahwa fungsi kepemimpinan adalah memandu, menuntun, membimbing, memberi atau membangun motivasi-motivasi kerja,

---

<sup>1</sup>Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah (Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya)*, hlm. 83

<sup>2</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007), hlm.25

mengemudikan organisasi, menjalin jaringan komunikasi yang lebih baik sehingga akan mampu membawa para pengikutnya kepada tujuan yang telah direncanakan.<sup>3</sup>

## 2. Fungsi dan peran Kepala Sekolah.

Soewadji Lazaruth menjelaskan 3 fungsi kepala sekolah, yaitu:

a. Sebagai administrator pendidikan.

Kepala sekolah berfungsi sebagai administrator pendidikan berarti untuk meningkatkan mutu sekolahnya, seorang kepala sekolah dapat memperbaiki dan mengembangkan fasilitas sekolahnya misalnya gedung, perlengkapan atau peralatan dan lain-lain yang tercakup dalam bidang administrasi pendidikan.

b. Supervisor pendidikan.

Yaitu usaha peningkatan mutu dapat pula dilakukan dengan cara peningkatan mutu guru-guru dan seluruh staf sekolah, misalnya melalui rapat-rapat, observasi kelas, perpustakaan dan lain sebagainya.

c. pemimpin pendidikan.

Yaitu peningkatan mutu akan berjalan dengan baik apabila guru bersifat terbuka, kreatif dan memiliki semangat kerja yang tinggi. Suasana yang demikian ditentukan oleh bentuk dan sifat kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah.<sup>4</sup>

Dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah, seorang kepala sekolah mempunyai peran-peran yang harus dijalankan. Peran kepala sekolah dibagi menjadi tujuh pokok yaitu:

---

<sup>3</sup>Moch. Idochi Anwar, *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm.78

<sup>4</sup>Soewadji Lazaruth, *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), cet. VI, hlm. 20.

1. kepala sekolah sebagai educator (pendidik).

Kepala sekolah sebagai pendidik harus berusaha menanamkan, memajukan dan meningkatkan setidaknya empat macam nilai, yakni pembinaan mental, moral fisik dan artistik. Pembinaan mental, yaitu membina para kependidikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan sikap batin dan watak. Pembinaan moral, yaitu membina para tenaga kependidikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan ajaran baik buruk mengenai suatu perbuatan, sikap kewajiban sesuai dengan tugas masing-masing tenaga kependidikan.

2. Kepala sekolah sebagai manager

Dalam mengelola tenaga kependidikan, salah satu tugas yang harus dilakukan kepala sekolah adalah melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan profesi para guru. Dalam hal ini, kepala sekolah sebaiknya dapat memfasilitasi dan memberikan kesempatan yang luas kepada guru untuk dapat melaksanakan kegiatan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik yang dilaksanakan disekolah maupun di luar sekolah.

### 3. Kepala sekolah sebagai administrator

Tugas yang harus dilaksanakan kepala sekolah sebagai *administrator* adalah:

#### a. Membuat perencanaan

Perencanaan adalah aktivitas menyusun garis besar yang akan dikerjakan dan cara-cara mengerjakan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan yang disusun oleh kepala sekolah meliputi perencanaan program pengajaran, kesiswaan, kepegawaian, keuangan, penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan.

#### b. Menyusun struktur organisasi sekolah

Penyusunan organisasi merupakan tanggung jawab kepala sekolah sebagai administrator. Selain menyusun organisasi sekolah kepala sekolah juga memiliki tugas mendelegasikan tugas dan wewenang kepada setiap anggota administrasi sekolah yang sesuai dengan struktur organisasi yang ada.

#### c. koordinator dalam organisasi sekolah

Kegiatan koordinator merupakan kegiatan menghubungkan personil dengan tugas yang dilaksanakan sehingga terjalin kesatuan, dan

keselarasan. Kegiatan pengkoordinasian meliputi pemberian arahan, pengawasan, pemberian nilai kepada semua personel.

d. Mengatur kepegawaian dalam organisasi sekolah.

Kepala sekolah memiliki wewenang penuh terhadap pegawainya. Pengelolaan kepegawaian yang mencakup penerimaan dan penempatan guru, usaha mensejahterakan guru, pembagian tugas pekerjaan guru dan pegawai, mutasi atau promosi pegawai atau guru.

4. Kepala sekolah sebagai supervisor

Untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran, secara berkala kepala sekolah perlu melaksanakan kegiatan supervisi, yang dapat dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode, media yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

5. Kepala sekolah sebagai leader (pemimpin).

Dalam rangka pembinaan kompetensi guru, seorang kepala sekolah dapat menerapkan kedua gaya kepemimpinan secara tepat dan fleksibel, disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan yang ada.

6. Kepala sekolah sebagai innovator

kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap

kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga pendidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

#### 7. Kepala sekolah sebagai motivator

Sebagai motivator kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada tenaga pendidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar.<sup>5</sup>

### 3. Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah

Kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah. Sebagaimana dikemukakan dalam pasal 12 ayat 1 PP 28 Th. 1990 bahwa kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.

Menurut Dirawat, Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah dapat digolongkan kepada dua bidang, yaitu:

#### 1. Tugas kepala sekolah dalam bidang administrasi

---

<sup>5</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, hlm. 98-120.

Dapat digolongkan menjadi enam bidang yaitu:

1). Pengelolaan pengajaran

Pengelolaan pengajaran ini merupakan dasar kegiatan dalam melaksanakan tugas pokok. Kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan ini antara lain:

- a. Pemimpin pendidikan hendaknya menguasai garis-garis besar program pengajaran untuk tiap bidang studi dan tiap kelas,
- b. Menyusun program sekolah untuk satu tahun,
- c. Menyusun jadwal pelajaran,
- d. Mengkoordinir kegiatan-kegiatan penyusunan model satuan pengajaran,
- e. Mengatur kegiatan penilaian,
- f. Melaksanakan norma-norma kenaikan kelas,
- g. Mencatat dan melaporkan hasil kemampuan belajar murid,
- h. Mengkoordinir kegiatan bimbingan sekolah,
- i. Mengkoordinir program non kurikuler,
- j. Merencanakan pengadaan,
- k. Memelihara dan mengembangkan buku perpustakaan sekolah dan alat-alat pelajaran.

2). Pengelolaan kesiswaan

Dalam bidang ini kegiatan yang nampak adalah perencanaan dan penyelenggaraan murid baru, pembagian murid atas tingkat-tingkat, kelas-kelas atau kelompok-kelompok (grouping), perpindahan dan keluar masuknya murid-murid (mutasi), penyelenggaraan pelayanan khusus (special services) bagi murid, mengatur penyelenggaraan dan aktivitas pengajaran, penyelenggaraan testing dan kegiatan evaluasi, mempersiapkan laporan tentang kemajuan masalah disiplin murid, pengaturan organisasi siswa, masalah absensi, dan sebagainya.

### 3). Pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat

Untuk memperoleh simpati dan bantuan dari masyarakat termasuk orang tua murid-murid, dan untuk dapat menciptakan kerjasama antara sekolah-rumah- dan lembaga-lembaga sosial.

## 2. Tugas Kepala Sekolah Dalam Bidang Supervisi

Supervisi pada dasarnya pelayanan yang disediakan oleh kepala sekolah untuk membantu para guru dan karyawan agar menjadi semakin cakap/terampil dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman. Supervisi adalah usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam membantu guru-guru agar semakin mampu mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif. Di mana Kepala Sekolah bertugas memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan dan penilaian pada masalah-masalah yang berhubungan dengan teknis penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan pengajaran yang berupa perbaikan program dan kegiatan pendidikan pengajaran untuk dapat menciptakan situasi belajar mengajar. Tugas ini antara lain :

1. Membimbing guru-guru agar mereka dapat memahami secara jelas tujuan-tujuan pendidikan pengajaran yang hendak dicapai dan hubungan antara aktivitas pengajaran dengan tujuan-tujuan.

2. Membimbing guru-guru agar mereka dapat memahami lebih jelas tentang persoalan-persoalan dan kebutuhan murid.
3. Menyeleksi dan memberikan tugas-tugas yang paling cocok bagi setiap guru sesuai dengan minat, kemampuan, bakat masing-masing dan selanjutnya mendorong mereka untuk terus mengembangkan minat, bakat dan kemampuannya.
4. Memberikan penilaian terhadap prestasi kerja sekolah berdasarkan standar-standar sejauh mana tujuan sekolah itu telah dicapai.<sup>6</sup>

## **B. Kompetensi Pedagogik Guru yang berbasis IT**

### **1. Pengertian Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi menurut Usman adalah satu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang baik yang kualitatif maupun kuantitatif. Pengertian ini mengandung makna bahwa kompetensi itu dapat digunakan dalam dua konteks, yakni. Pertama sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan kepada perbuatan yang di amati. Kedua sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif, efektif dan perbuatan serta tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh.<sup>7</sup>

Dalam pendidikan guru dikenal adanya “Pendidikan Guru berdasarkan Kompetensi”. Mengenai kompetensi guru ini, ada berbagai model cara mengklasifikasikannya. Untuk program SI salah satunya dikenal adanya sepuluh

---

<sup>6</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. hlm 91-101

<sup>7</sup> Hadi, Mahmud. *Manajemen kompetensi tenaga kependidikan*, (Bandung: Erlangga, 2005). hlm, 12

kompetensi guru yang merupakan profil kemampuan dasar bagi seorang guru, sepuluh kompetensi guru itu meliputi: menguasai bahan, mengelola program belajar-mengajar, mengelola kelas, menggunakan media sumber, menguasai landasan pendidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran, mengenai fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah serta memahami prinsip-prinsip dan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Sedangkan Pedagogik berasal dari kata Yunani “paedos”, yang berarti anak laki-laki, dan “agogos” artinya mengantar, membimbing. Jadi pedagogik secara harfiah berarti pembantu anak laki-laki pada jaman Yunani kuno, yang pekerjaannya mengantarkan anak majikannya ke sekolah.<sup>8</sup>

Menurut Prof. Dr. J. Hoogveld (Belanda) dalam buku karangan Anto Rahmat pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak kearah tujuan tertentu, yaitu supaya ia kelak mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya. Jadi pedagogik adalah ilmu pendidikan anak.<sup>9</sup>

## **2. Aspek-aspek kompetensi pedagogik Guru**

Ada beberapa aspek-aspek kompetensi pedagogik guru yaitu:

- a) Menguasai karakteristik peserta didik.

---

<sup>8</sup> Hadi, Mahmud. *Manajemen kompetensi tenaga kependidikan*, hlm 8

<sup>9</sup> Rahmat, Anto. *Kompetensi pedagogik guru*, (Yogyakarta: Gajah Mada Pers, 2008). hlm, 12

1. Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
  2. Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.
- b) Mengusai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
1. Guru menggunakan berbagai Teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik.
  2. Guru memberi kesempatan kepada peserta untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi.
- c) Komunikasi dengan peserta didik
1. Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik.
  2. Guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik.
- d) Kegiatan pembelajaran yang mendidik
1. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah di susun secara lengkap dan

pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya.

2. Guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia tingkat kemampuan belajar peserta didik.

e) Penilaian dan evaluasi

1. Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai Teknik dan jenis penilaian.
2. Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.
3. Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP.<sup>10</sup>

### 3. Pengertian IT

Menurut Haag dan Keen pengertian teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan

---

<sup>10</sup>E.Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*,(Bandung:Remaja Rosdakarya,2008).hlm 61-61.

melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.<sup>11</sup>

Teknologi informasi yaitu suatu teknologi yang mempunyai fungsi dalam mengelola data, memproses data, memperoleh, menyusun, menyimpan, mengubah data dengan berbagai cara untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat atau berkualitas.

IT (informasi teknologi) merupakan informasi yang di sampaikan dengan cepat dan efisien, contoh HP, komputerisasi itu merupakan IT yang menyampaikan informasi sangat cepat dan efisien.

#### **4. Pentingnya penguasaan IT bagi tenaga kependidikan.**

Dalam dunia pendidikan penyampaian informasi dengan menggunakan IT sangat penting dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dan penilaian dapat melakukan IT misalnya menggunakan computer, laptop dan HP. Lewat media ini maka proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan penilaian menjadi lebih efisien dalam penggunaan kertas.

Dengan menggunakan kelas maya guru tidak harus masuk kelas dalam pembelajaran. Guru hanya memberikan kode akses untuk masuk di kelas maya. Sedangkan dalam hal penilaian guru dapat menggunakan aplikasi android, sehingga dalam proses penilaian lebih efisien dan menghemat

---

<sup>11</sup> Bayuna, *Dunia Pendidikan Guru*, (jakarta: Erlangga, 2017). hlm. 27

kertas dan hasil akhir sudah langsung di ketahui dengan menggunakan soal multiple choise.

a. Manfaat guru menguasai IT

Manfaat IT dalam menyampaikan materi pembelajaran adalah materi yang akan di sampaikan menjadi lebih interaktif dan kreatif. Siswa pun akan menjadi lebih senang pada mata pelajarannya. Dalam dunia pendidikan guru di harapkan mampu menguasai IT. IT itu merupakan hal yang sangat penting dikuasai guru di zaman era digital.<sup>12</sup>

b. Penting IT bagi guru

Guru di tuntut untuk menguasai IT karena segala bentuk informasi melalui IT adanya TES UKG berbasis computer, pengisian data pegawai juga menggunakan aplikasi IT, seperti SIKEPO, SIMPEG, dapodik dan lain-lainnya. Untuk itu guru diwajibkan menguasai IT.<sup>13</sup>

**C. Peran kepala sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru yang berbasis IT.**

Menurut purwanto: peran kepala sekolah dalam peningkatan pedagogik guru yang berbasis IT yaitu sangat begitu kompleks yang bertujuan agar sekolah yang di pimpinnya mengalami peningkatan terus-menerus, sehingga bisa memberikan

<sup>12</sup> Bayuna, *Dunia Pendidikan Guru*, (jakarta: Erlangga, 2017). hlm. 34

<sup>13</sup> Ridha, susilawati, *Kompetensi Guru Zaman Milenial*, (Bandung: Alfabeta, 2014). hlm. 57

kebanggaan kepada masyarakat, bangsa, dan negara. Tugas dan peran itu dapat mendorong tenaga kependidikan untuk dapat mengembangkan kompetensi pedagogik guru dalam memahami media pembelajaran serta menguasai bagi setiap kepribadian siswa, guna dalam memperoleh mutu pembelajaran siswa di lembaga pendidikan.<sup>14</sup>

Peran kepala sekolah peningkatan kompetensi pedagogik guru yaitu bertujuan untuk mengembangkan kreativitas pembelajaran yang berbasis IT untuk dapat mencapai kinerjanya. Hal ini sangat berpengaruh pada penempatan pada proses pelaksanaan pembelajaran guna memperoleh mutu pendidikan yang baik.

Dalam bidang pendidikan, khususnya yang diperuntukkan bagi guru, Kompetensi pedagogik adalah keterampilan atau kemampuan yang harus dikuasai seorang guru dalam melihat karakteristik siswa dari berbagai aspek kehidupan, baik itu moral, emosional, maupun intelektualnya. Implikasi dari kemampuan ini tentunya dapat terlihat dari kemampuan guru dalam menguasai prinsip-prinsip belajar, mulai dari teori belajarnya hingga penguasaan bahan ajar.

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan pedagogik guru yaitu:

1. Memberikan tugas profesional kepada tenaga kependidikan.
2. Menugaskan untuk mengikuti pelatihan yang di adakan.

---

<sup>14</sup>Purwanto, *Ilmu kependidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2008).hlm 61-61.

3. Memberikan pelayanan yang baik kepada tenaga kependidikan, karena kebutuhan guru akan menjadi tugas tanggung jawab kepala sekolah dalam memberikan pelayanan yang baik.<sup>15</sup>

### **1. Kompetensi Pedagogik Guru.**

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik pemahaman tentang peserta didik meliputi pemahaman tentang psikologi perkembangan anak, sedangkan pembelajaran yang mendidik meliputi kemampuan merancang pembelajaran, mengimplementasikan pembelajaran, menilai proses hasil pembelajaran, dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.<sup>16</sup>

Menurut peraturan tentang Guru, bahwasanya kompetensi pedagogik Guru merupakan kemampuan Guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi:

#### **1. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan**

Guru memiliki latar belakang pendidikan keilmuan sehingga memiliki keahlian secara akademik dan intelektual. Merujuk pada sistem pengelolaan pembelajaran yang berbasis subjek(mata pelajaran), guru seharusnya memiliki kesesuaian antara latar belakang keilmuan dengan subjek yang dibina, selain itu, guru memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam penyelenggaraan pembelajaran di kelas. Secara otentik kedua hal tersebut dapat dibuktikan dengan ijazah akademik

---

<sup>15</sup> Mulya, sari, *manajemen mutu terpadu pendidikan*, (bandung: gajah mada, 2012). hlm 16 .

<sup>16</sup> Rahmat, Anto. *Kompetensi pedagogik guru*, hlm, 12

dan ijazah keahlian mengajar (akta mengajar) dan lembaga pendidikan yang diakreditasi pemerintah.

## 2. Pemahaman terhadap peserta didik

Guru memiliki pemahaman akan psikologi perkembangan anak sehingga mengetahui dengan benar pendekatan yang tepat yang dilakukan pada anak didiknya. Guru dapat membimbing anak melewati masa-masa sulit dalam usia yang dialami anak. Selain itu Guru memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap latar belakang pribadi anak, sehingga anak serta menentukan solusi dan pendekatan yang tepat.

## 3. Pengembangan kurikulum/silabus

Guru memiliki kemampuan mengembangkan kurikulum pendidikan nasional yang disesuaikan dengan kondisi spesifik lingkungan sekolah.

## 4. Perancangan pembelajaran

Guru memiliki perancangan sistem pembelajaran yang memanfaatkan sumber daya yang ada direncanakan secara strategis, termasuk antisipasi masalah yang kemungkinan dapat timbul dari skenario yang tidak direncanakan.

## 5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Guru menciptakan situasi belajar bagi anak yang kreatif dan menyenangkan. Memberikan ruang yang luas bagi anak untuk dapat mengeksplorasi potensi dan kemampuannya sehingga dapat dilatih dan dikembangkan.

## 6. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran

Dalam penyelenggaraan pembelajaran guru menggunakan teknologi sebagai media. Menyediakan bahan belajar dan mengadministrasikan dengan menggunakan teknologi informasi. Membiasakan anak berinteraksi dengan menggunakan teknologi.

#### 7. Evaluasi hasil belajar

Guru memiliki kemampuan untuk mengevaluasika pembelajaran yang dilakukan meliputi perencanaan, respon anak, hasil belajar anak, metode dan pendekatan. Untuk dapat mengevaluasi guru harus dapat merencanakan penilaian yang tepat, melakukan pengukuran dengan benar, dan membuat kesimpulan dan solusi secara akurat.

#### 8. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>17</sup>

Guru memiliki kemampuan untuk membimbing anak menciptakan wadah bagi anak untuk mengenali potensinya dan melatih untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan ini adalah dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas, penelitian tindakan kelas, berbasis pada perencanaan dan solusi atas masalah yang dihadapi anak dalam belajar. Sehingga hasil belajar anak dapat meningkat dan target perencanaan guru dapat tercapai. Pada prinsipnya, kesemua aspek kompetensi padagogik diatas senantiasa dapat ditingkatkan melalui pengembangan kajian masalah dan alternatif solusi

---

<sup>17</sup> Kartono,shoeharin. *Ilmu dasar padagogik guru*, (Yogyakarta:Gajah Mada ,2008).hlm,22-24.

## 2. Pentingnya Kompetensi Pedagogik Bagi Guru

Ada beberapa manfaat yang diperoleh baik guru maupun siswa dengan adanya kompetensi pedagogik yaitu:

- a) Guru dapat memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif siswa.
- b) Guru dapat memahami prinsip-prinsip perkembangan kepribadian siswa dan merefleksikannya dalam proses pembelajaran.
- c) Guru mampu menyusun rancangan dan melaksanakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi, karakteristik dan kebutuhan siswa dalam belajarnya.<sup>18</sup>

## 3. Kendala-Kendala Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik.

Dalam sebuah lembaga pendidikan tentunya memiliki kepala sekolah yang berperan sebagai faktor pendukung kualitasnya mutu pendidikan. Hal ini juga berpengaruh besar terhadap kualitas peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Adapun titik permasalahan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru yaitu:

1. Keterbatasan Sarana Pendidikan

---

<sup>18</sup> Hendara,Harto. *Manajemen kompetensi pendidikan*,(Bandung: Erlangga,2012).hlm,34.

Dalam mendukung kesuksesan lembaga pendidikan tentunya sarana pendidikan sangat membantu dalam peningkatan kualitas pembelajarn peserta didik. Karena sarana yaitu sesuatu yang dapat di pakai sebagai alat dan bahan untuk mencapai kelancaran maksud dan tujuan pendidikan.

## 2. Lemahnya penguasaan IT

Untuk memenuhi keefektifan sebuah lembaga/oranisasi tentunya dalam penguasaan IT sangat dibutuhkan sesuai dengan keadaan dunia yang modern. Tentunya dalam mendalami teknologi itu sangat dituntut pada setiap tenaga kependidikan untuk mengubah pola pembelajaran yang lebih mengenal dunia yang begitu luas.

## 3. Kelemahan Kompetensi Tenaga Kependidikan.

Memahami sumber-sumber pendidikan dalam sistem pembelajaran sangatlah berperan untuk membantu peserta didik dalam menguasai pembelajaran. Tenaga kependidikan sangat di tuntun untuk berpacu pada peningkatan kompetensi pedagogik, guna memahami bagaimana yang seharusnya dilakukan untuk mengubah pola pikir peserta didik.

Salah satunya yaitu dengan dorongan kepala sekolah kepada guru untuk memberikan motivasi serta arahan yang bisa membangkitkan semangat belajar peserta didik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN.**

#### **A. Jenis penelitian**

Jenis Metode penelitian yang akan di gunakan yaitu metode kualitatif. Menurut Sugiono bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositifsime, di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.<sup>1</sup>

Berdasarkan definisi yang telah di kemukakan di atas, maka penulis dapat mentagorikan penelitian ini dalam jenis kelompok penelitian kualitatif. Hal ini sesuai dengan masalah yang akan penulis ungkapkan, yaitu bagaimana peran kepala sekolah dalam Peningkatan kompetensi padagogik guru yang berbasis IT di SMP Negeri 1 Ingin Jaya, Aceh Besar.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat yang di gunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang di inginkan oleh peneliti. Lokasi penelitian yang akan diajukan oleh peneliti yaitu di SMP Negeri 1 Ingin Jaya, Aceh Besar. Dalam penelitian ini penulis memilih SMP Negeri 1 Ingin Jaya sebagai tempat penelitian,

---

<sup>1</sup>Sigiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006). hlm.23

karena beberapa hal antara lain: SMP Negeri 1 Ingin Jaya menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pembangunan yang sudah banyak dilakukan bahkan masih berlangsung sampai hari ini. Setiap tahun siswa yang mendaftarkan diri untuk masuk ke sekolah tersebut semakin mendapat kepercayaan masyarakat. Meskipun SMP Negeri 1 Ingin Jaya adalah sekolah dalam lingkungan pedesaan, namun tidak kalah saing dengan lulusan dari sekolah negeri yang setara dengannya khususnya di Aceh besar. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi sekolah tersebut salah satunya yaitu peran kepala sekolah dalam Peningkatan pedagogik guru yang berbasis IT di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran.<sup>2</sup> Adapun yang akan menjadi subjek penelitian dalam tulisan ini adalah kepala sekolah dan 3 orang guru yang akan dilakukan penelitian ini.

### **D. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti mutlak di perlukan, karena sebagai alat yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya. Serta peneliti juga

---

<sup>2</sup> Pusat bahasa departemen pendidikan nasional, *kamus besar bahasa indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka,2006).hlm.24

akan berperan pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan-kegiatan kepala sekolah dalam meningkatkan padagogik guru. kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan sebagai perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, dan pada akhirnya peneliti sebagai pelapor hasil yang di dapatkan di lapangan

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Metode wawancara, dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat di peroleh melalui observasi atau kuesioner, yakni dalam penelitian ini mengadakan tanya jawab dan bertatap muka langsung dengan informan, yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.
- b. Metode observasi, yaitu metode yang akan di gunakan untuk mengamati sesuatu, seseorang, suatu lingkungan, atau situasi secara terperinci dan mencatatnya secara akurat.
- c. Metode dokumentasi, menurut halimi yaitu berupa informasi yang bersal dari catatan penting dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan dokumentasi penelitian ini berupa pengemabilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang akan di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, agar kegiatan yang di laksanakan menjadi lebih maksimal dalam penyajian data.

Adapun pedoman instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pedoman Wawancara, yakni peneliti akan membuat petunjuk wawancara untuk memudahkan peneliti dalam berdialog dan mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas. Tujuan untuk mendapatkan data yang maksimal dari informan.
- b. Metode observasi dalam penelitian ini yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu untuk memperoleh data tentang peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar.
- c. Metode dokumentasi yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambar profil sekolah dan berbagai gambar dokumen lainnya, guna untuk memperkuat penelitian yang diajukan oleh peneliti.

## **G. Analisis Data**

Langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Analisis data yang akan peneliti gunakan pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Tujuannya untuk mencari makna di balik data yang melalui pengakuan subjek pelakukannya, yang

dilakukan secara induktif dari peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar.

Analisis data yang akan dilakukan oleh penelitian kualitatif berupa proses pelacakan, serta pengaturan secara sistematis catatan lapangan yang telah di peroleh dari wawancara. Observasi data meliputi kegiatan pelacakan, pemecahan masalah, pencarian pola serta memperdalam masalah yang relevan dengan pokok permasalahan yang di teliti.

Analisis data dalam penelitian kualitatif akan di lakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Serta pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan di tempat penelitian. Apabila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan selanjutnya, sampai tahap datanya jenuh yang di inginkan oleh peneliti.

Analisis ada yang akan dilakukan dalam beberapa langkah antara lain yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data akan dilakukan dalam rangka menyeleksi data-data yang telah terkumpul. Data yang diperoleh dari lapangan jawabannya cukup banyak, maka perlu di catat atau di ringkas yang terperinci.

b. Display data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplay data untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja yang keselanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Verifikasi data

Langkah yang terakhir yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu verifikasi data. verifikasi data yang akan dilakukan apabila pembahasan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara, maka akan ada perubahan bila tidak diikuti sertakan dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

**H. Uji keabsahan data**

Keabsahan data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang di peroleh.

Uji keabsahan data yang akan di lakukan dalam penelitian ini meliputi:

a. Confirmability

Pada penelitian kualitatif uji confirmability yang akan di lakukan yaitu untuk menguji hasil penelitian yang di kaitkan dengan proses yang telah di lakukan guna memenuhi standar uji confirmability. Sehingga keabsahan data yang akan di peroleh peneliti dapat disajikan serta dapat di pertanggung jawabkan.

b. Transferability

Pada penelitian kualitatif uji transferability akan melakukan keabsahan data yang dapat diterapkan di lembaga pendidikan lainnya. Sehingga ketika penelitian yang akan diajukan dapat digunakan dalam konteks yang berbeda, namun masih dapat di pertanggung jawabkan.

c. Dependability

Pegujian dependability akan dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dan apabila penelitian yang di lakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama, maka akan memperoleh hasil yang sama pula.

d. Credibility

Merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang akan di sajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak di ragukan. Salah satunya yang akan dilakukan oleh peneliti untuk menemukan data yang

akurat, maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan untuk meningkatkan kepercayaan data, meningkatkan kecermatan dalam penelitian, dan triangulasi atau sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan waktu.

Dengan demikian terdapat 3 triangulasi sumber dalam uji keabsahan Credibility yaitu:

1. Triangulasi Metode untuk menguji kredibilitas data yang akan dilakukan dengan cara melalui pendekatan kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda.
2. Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data yang akan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
3. Triangulasi Waktu yaitu data yang akan dikumpulkan dari informan pada waktu yang tepat serta kesiapan untuk dilakukan teknik wawancara, sehingga data yang akan diperoleh lebih valid dengan menggunakan teori/bahan referensi sebagai pendukung untuk membuktikan data yang akan ditemukan oleh peneliti.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar. Hasil penelitian ini di peroleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan kepala sekolah dan 3 orang guru untuk mendapat keterangan tentang Peran kepala sekolah dalam Peningkatkan kompetensi Pedagogik guru yang berbasis IT di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar.

##### **1. Letak Geografis Sekolah**

SMP Negeri 1 Ingin Jaya merupakan jenjang pendidikan dasar yang bernaung di bawah Dinas Lembaga pendidikan. SMP Negeri 1 Ingin Jaya, kec. Ingin Jaya, Kab. Aceh Besar. Lokasi sekolah berdasarkan Geografis terletak pada daratan rendah. SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar memiliki kondisi yang baik dan strategis sebagai tempat pelaksanaan pendidikan, dimana sekolahnya berada di pendesaan di kecamatan Ingin Jaya Kab. Aceh Besar.<sup>1</sup>

Gambaran umum lokasi Penelitian dapat diketahui dari pelaksanaan kegiatan observasi lapangan. Observasi lapangan merupakan bagian dari kegiatan penelitian Skripsi yang dilakukan pada hari pertama 19 juni 2020 dan hari kedua 20 juni 2020

---

<sup>1</sup> Data dokumentasi lembaga pendidikan SMP Negeri 1 Ingin Jaya tahun 2019

mahasiswa berada disekolah. Kegiatan ini dilakukan agar mahasiswa dapat berbaur dengan lingkungan sekolah tempat pelaksanaan Penelitian. Dengan demikian, diharapkan kepada mahasiswa Penelitian dapat mengikuti kegiatan sebagaimana yang diharapkan.

Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah SMP Negeri 1 Ingin Jaya yang meliputi :

1. Kepala sekolah
2. 3 orang sekolah

Setelah dilakukan observasi, peneliti mendapatkan berbagai informasi tentang sekolah. Sekolah SMP Negeri 1 Ingin Jaya memiliki kantor kepala sekolah, kantor dewan guru, Perpustakaan, mushalla, kantin dan Lab. SMP Negeri 1 Ingin Jaya memiliki tenaga mengajar yang mencukupi. Hal ini dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar (PBM) karena semua tenaga pendidik dapat mengajar pada bidang studinya masing-masing dengan jadwal mengajar yang sesuai sebagaimana yang sudah ditetapkan.

#### **Profil Sekolah SMP Negeri 1 Ingin Jaya**

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 1 INGIN JAYA
Status	: Negeri
NSS	: 201060106004
NPSN	: 10100109
Email/Kode POS	: smpnegeri1inginjaya@gmail.com

Jenjang Akreditasi : B  
 Desa : Lubuk Gapuy  
 Kecamatan : Ingin Jaya  
 Kabupaten : Aceh Besar  
 Provinsi : Aceh<sup>2</sup>

**Data Kepala Sekolah**

a. Nama Lengkap : ROHANI, S. Pd  
 b. Pendidikan Terakhir : S-1  
 c. Jurusan : Bahasa Inggris  
 d. Lama Menjadi Kepsek : 1 Tahun  
 e. HP : 085260577688  
 f. Pelatihan yang pernah diikuti

*Tabel 4.1 : Pelatihan yang pernah di ikuti oleh kepala sekolah*

NO	TAHUN	NAMA PELATIHAN	LAMA (Hari)	TEMPAT
1	2018	PPK	4	LPMP ACEH
2	2018	Penguatan Kepala Sekolah	5	Hotel 88
3	2018	Guru Mitra	10	Jakarta

<sup>2</sup> Data dokumentasi lembaga pendidikan SMP Negeri 1 Ingin Jaya tahun 2019

## 2. Sejarah Sekolah

SMP Negeri 1 Ingin Jaya sebuah lembaga pendidikan yang berdiri sejak tahun 1910 dan dinegerikan juga pada tahun 1910, yang beralamat di jln.Tgk cot Malem, desa Lubuk Gapuy, Kec. Ingin Jaya, Kab. Aceh Besar, Prov. Aceh. Sekolah ini berstatus Negeri.

### 1. Hasil Pengamatan Keadaan Lingkungan Sekolah

#### a. Observasi keadaan sekolah :

- 1) Nama sekolah : SMP Negeri 1 Ingin Jaya
- 2) Nomor SK Pendirian : 1910-01-01
- 3) Tanggal SK Operasional : 1910-01-01
- 4) Akreditasi : B
- 5) Nomor NPSN : 10100109
- 6) Alamat Sekolah kode POS : JL.Tgk Cot Malem  
(22371)
- 7) Provinsi : ACEH
- 8) Kabupaten : Aceh Besar
- 9) Kecamatan : Ingin Jaya
- 10) Desa Kelurahan : Lubuk Gapuy
- 11) Gedung Sendiri/Menumpang : Gedung Sendiri
- 12) Permanen/Darurat : Permanen
- 13) Jumlah Ruang Belajar : 9 (sembilan)
- 14) Gedung Asrama : -
- 15) Jumlah jam pelajaran Seminggu : 129 Jam
- 16) Jumlah Guru dan Pegawai : 21 (dua puluh satu)

#### b. Interaksi Sosial :

- 1) Hubungan guru-guru : Baik
- 2) Hubungan guru-siswa : Baik
- 3) Hubungan siswa-siswa : Baik

4) Hubungan guru-pengawai tata usaha : Baik

5) Hubungan sosial secara keseluruhan : Baik

c. Tata Tertib :

1) Untuk Siswa : Disiplin

2) Untuk Guru : Disiplin

3) Untuk Pengawai : Disiplin<sup>3</sup>

d. Kesan Umum :

Kesan umum yang diperoleh ketika melakukan observasi di sekolah adalah SMP Negeri 1 Ingin Jaya memiliki kehidupan sekolah yang baik, dari segi hubungan sosial di antara warga sekolah, tata tertib yang berlaku, kedisiplinan dan kelayakan bangunan sekolah.

### 3. Visi dan Misi Sekolah

#### a. Visi

Unggul dalam Prestasi Berdasarkan Iman dan Taqwa.<sup>4</sup>

#### b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.

<sup>3</sup> Data dokumentasi lembaga pendidikan SMP Negeri 1 Ingin Jaya tahun 2019

<sup>4</sup> Data dokumentasi lembaga pendidikan SMP Negeri 1 Ingin Jaya tahun 2019

3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah (stakeholders).<sup>5</sup>

Tahun Pelajaran	Tamatan %		Rata-rata UNAS		Siswa Yang melanjutkan ke	
	Jumlah	Target	Hasil	Target	Jumlah	Target
2016	50	100	8	8	50	50
2017	76	100	6	8	76	76
2018	69	100	6	8	69	69

### c. Lingkungan Sekolah

Lingkungan SMP Negeri 1 Ingin Jaya dalam pencapaian persentase pada kegiatan-kegiatan tertentu.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Data dokumentasi lembaga pendidikan SMP Negeri 1 Ingin Jaya tahun 2019

<sup>6</sup> Data dokumentasi lembaga pendidikan SMP Negeri 1 Ingin Jaya tahun 2019

Tabel 4.1 : Lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Ingin Jaya

No	Nama	Kegiatan	Persentase
1.	Keamanan Sekolah	a. Usaha Penanggulangan dari luar	90%
		b. Usaha penanggulangan dari dalam	90%
2.	Kebersihan	a. Lingkungan Pekarangan Sekolah	90%
		b. Dalam Ruang/Kelas	90%
3.	Ketertiban	a. Kehadiran Siswa	100%
		b. Kehadiran Guru	100%
		c. Kehadiran Karyawan	100%
		d. PBM	
4.	Keindahan		85%
5.	Kekeluargaan		100%
6.	Kerindangan		85%

**d. Prestasi yang pernah dicapai oleh Sekolah :**

Presentasi yang pernah di capai oleh sekolah SMP Negeri 1 Ingin Jaya dibidang akademik dan non akademik yaitu:<sup>7</sup>

**a. Akademik**

1. Cerdas Cermat
2. PAI

**b. Non Akademik**

1. Olah raga
2. Pramuka

**4. Kondisi Siswa Tahun**

Kondisi siswa di SMP Negeri 1 Ingin Jaya pada tahun 2018/2019 yaitu:<sup>8</sup>

*Tabel 4.2: kondisi siswa tahun 2018/2019*

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa		
	VII Orang	VIII Orang	IX Orang
2017	79	48	80
Jumlah			
Jumlah Rombel			

**5. Keadaan guru/pegawai**

Keadaan guru /pegawai di SMP Negeri 1 Ingin Jaya yaitu:<sup>9</sup>

*Tabel 4.3 : keadaan guru dan pegawai*

<sup>7</sup> Data dokumentasi lembaga pendidikan SMP Negeri 1 Ingin Jaya tahun 2019

<sup>8</sup> Data dokumentasi lembaga pendidikan SMP Negeri 1 Ingin Jaya tahun 2019

<sup>9</sup> Data dokumentasi lembaga pendidikan SMP Negeri 1 Ingin Jaya tahun 2019

<b>NO.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan Guru</b>	<b>Status</b>
	<b>Guru/Pegawai</b>		
1.	Rohani	Kepala sekolah	PNS
2.	Agustina	Guru	PNS
3.	Ainul wardah	Guru	PNS
4.	Anidar	Guru	PNS
5.	Chairiah	Guru	PNS
6.	Cut keumalasari	Guru	PNS
7.	Dahniar	Guru	PNS
8.	Erli	Guru	PNS
9.	Fuadi	Guru	PNS
10.	Idi Irawati	Guru	PNS
11.	Juariah	Guru	PNS
12.	Muhammad Ilyas	Guru	PNS
13.	Nirwana	Guru	PNS
14.	Nursidah	Guru	PNS
15.	Radiyah	Guru	PNS
16.	Siti Mariaton	Guru	PNS
17.	Yuliani	Guru	PNS
18.	Yuniar	Guru	PNS
19.	Zainab	Guru	PNS
20.	Agusnita	Guru	PNS
21.	Afriani	Guru	PNS Depag

## 6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Ingin Jaya yaitu:<sup>10</sup>

Tabel 4.4: sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Ingin Jaya

NO	Ruang	Ada	Baik	Rusak	Butuh
<b>I</b>	<b>Bangunan</b>				
1.	Tiori/Kelas	√	10	0	
2.	Ruang Laboratorium Fisika	√		√	
3.	Ruang Labaroratrium Kimia				
4.	Ruang Laboratorium Biologi				√
5.	Ruang Laboratrium Bahasa	√			
6.	Ruang Labratorium IPS				√
7.	Ruang Laboratorium Computer	√			
8.	Ruang Laboratorium Multimedia				√
9.	Ruang Perpustakaan Multimedia				√
10.	Ruang Perpustakaan Konfensional	√		√	
11.	Ruang Koperasi				√
12.	Ruang Sanggar MGMP				
13.	Ruang BP/BK				√
14.	Ruang Kepala Sekolah				√
15.	Ruang Guru	√			
16.	Ruang TU	√			
17.	Ruang OSIS				√

<sup>10</sup> Data dokumentasi lembaga pendidikan SMP Negeri 1 Ingin Jaya tahun 2019

18.	Ruang UKS				√
19.	Ruang Keterampilan				√
20.	Musalla				√
21.	Kamar Mandi /WC Guru	√			√
22.	Kamar Mandi/WC Siswa	√		√	√
23.	Rumah Dinas Kepala Sekolah				
24.	Rumah Dinas Guru				
25.	Rumah Dinas Penjaga Sekolah				√
26.	Ruang Multimedia				√
27.	Mes Guru				
28.	Lapangan Volly Ball	√		√	
29.	Lapangan Bola Basket				√
30.	Lapangan Bulu Tangkis				√
<b>II</b>	<b>Perlengkapan</b>				
1.	Sumber Air	√			
2.	Listrik	√			
3.	Telepon				
4.	Mesin TIK	√		√	
5.	Mesin Stensil	√		√	
6.	Alat Pemadam Kebakaran				√
7.	Peralatan Audio Visual/Elektronik				√
8.	Computer	√			
9.	Laptop	√		√	√
10.	LCD Proyektor				√
11.	Printer	√			√

12.	Perangkat Internet	√			√
13.	Modem	√			
14.	Televisi	√			
15.	Tipe Recorder				√
16.	Vidio				
17.	Alat Laboratorium Kimia,Fisika,Biologi,Mat	√			
18.	Alat Laboratorium Bahasa				√
19.	Alat Laboratorium IPS	√			
20.	Alat Olah Raga	√			

NO	Ruang	Ada	Baik	Rusak	Butuh
<b>II</b>	<b>Perlengkapan</b>				
21.	Alat Kesenian				√
22.	Mesin Ginset				√
23.	Ampli Mic	√			√
24.	Alat Pemotong Rumput	√			
25.	Alat Penyemprot				√
<b>III</b>	<b>Perlengkapan Perputakaan</b>				
1.	Buku Cerita / bacaan	√			
2.	Buku Agama	√			
3.	Buku PPKn	√			
4.	Buku B.Ingggris	√			
5.	Buku B.Indonesia	√			
6.	Buku Sejarah	√			
7.	Buku Matematika	√			

8.	Buku Penjaskes	√			
9.	Buku Giografi	√			
10.	Buku Ekonomi	√			
11.	Buku Sosiologi	√			
12.	Buku Fisika	√			
13.	Buku Kimia	√			
14.	Buku Biologi	√			
15.	Buku Kerajinan dan Kesenian	√			
16.	Buku Tekhnologi Imformasi Komunikasi	√			

### Kerjasama dengan Komite Sekolah dan Masyarakat

Bentuk kerjasama komite sekolah dengan masyarakat setempat pada pencapaian peersentasenya yaitu:<sup>11</sup>

Tabel 4.5: kerjasama dengan komite sekolah dan masyarakat

No	Nama	Kegiatan	Persentase
1.	Komite Sekolah	a.Susunan Pengurus dan Uraian Tugas	85%
		b.Program Kerja	85%
		c.Pelaksanaannya	85%
		d.Administrasi Keuangan	85%
		e.Laporan Kegiatan	85%
2.	Masyarakat	a.Hubungan dengan lingkungan sekolah	80%
		b.Hubungan dengan Instansi terkait	85%
		c.Hubungan dengan dunia usaha	60%

<sup>11</sup> Data dokumentasi lembaga pendidikan SMP Negeri 1 Ingin Jaya tahun 2019

		d.Usaha Kepala Sekolah memberdayakan MGMP	65%
3.	Yayasan	a.Susunan Pengurus dan Uraian Tugas	0%
		b.Prigram Kerja	0%
		c.Pelaksanaannya	0%
		d.Administrasi keuangan	0%

## B. Hasil Penelitian

Setelah mendapatkan surat izin penelitian, Penulis di perkenankan untuk melakukan penelitian. Penulis mengumpulkan data dengan cara mewawancarai kepala sekolah dan 3 orang guru serta melakukan observasi pada hari kedua di SMP Negeri 1 Ingin jaya Aceh Besar.

### 1. Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar.

Dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa: “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.

Peran Kepala Sekolah dalam menduduki posisinya sebagai pemimpin sangat membantu dalam menjalankan perannya guna untuk membantu meningkatkan

kompetensi pedagogik guru. Dalam hal ini kepala sekolah berperan sebagai pemimpin, manager, pendidik, supervisor dan administrator di suatu lembaga pendidikan. Untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada kepala Sekolah.

Adapun butir pertanyaan yang pertama yaitu: bagaimana cara ibu dalam memerankan fungsinya sebagai pemimpin tunggal di sekolah yang memiliki tanggung jawab peningkatan pedagogik guru ?

Kepala sekolah mengatakan: “Salah satunya yaitu dengan mengikut sertakan pelatihan MGMP (Musyawarah guru mata pelajaran) guna untuk saling tukar informasi tentang pembelajaran, supaya bisa memahami dan menguasai bahan mata pelajaran yang diajarkan kepada murid. Dan kepala sekolah juga mengarahkan sesama guru untuk saling bertukar informasi dalam menilai perihai dengan menguasai karakter peserta didik, pada intinya kepala sekolah dan guru saling kerja sama dalam mendukung untuk suksesnya pendidikan”.<sup>12</sup>

Kemudian Peneliti melanjutkan dengan pertanyaan kedua kepada kepala sekolah, adapun butir pertanyaannya yaitu: bagaimana langkah-langkah yang ibu lakukan dalam memberikan dukungan kepada guru untuk meningkatkan pedagogik dalam rangka pengembangan peserta didik?

Kepala sekolah mengatakan: “langkah-langkahnya yaitu yang pertama kepala sekolah mengarahkan guru jika peserta didiknya yang baik dan mempunyai nilai akademik yang bagus di nasehati jangan sampai nilainya menurun dengan cara mengambil contoh perbandingan dengan sekolah lain, seperti sekolah unggul. Itu sampelnya, karena kalau orang yang rajin itu akan berhasil dengan tujuan

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar pada tanggal 19 Juni 2020.

tertentu, dan tetap semangat dalam belajar. Tetapi jika peserta didiknya yang biasa-biasa saja cara memotivasinya lebih kuat ketimbang dengan murid-murid yang sistem belajarnya lebih semangat, intinya sama-sama memberikan motivasi. Kemudian langkah selanjutnya yaitu dengan memberi dukungan kepada guru agar dapat mengarahkan muridnya untuk melatih skill yang di miliki oleh setiap peserta didik guna untuk mengarahkan ke jalan kunci kesuksesan. Dan guru juga mempersiapkan sumber-sumber ilmu yang lebih akurat yang memang itu suatu perihal yang nyata dalam mensukseskan pendidikan, karena tidak ada yang tidak mungkin di dunia ini untuk mengubah suatu hal yang memang itu menjadi tujuan hidup seseorang”<sup>13</sup>.

Kemudian peneliti melanjutkan dengan pertanyaan ketiga kepada kepala sekolah, adapun butir pertanyaannya yaitu: dalam melaksanakan tugas sebagai kepala sekolah, apakah ibu memberikan kebebasan kepada setiap guru dalam membina karakter peserta didik ?

Kepala sekolah mengatakan: ”tentunya setiap guru mempunyai cara tersendiri dalam mengatasi anak-anaknya. Dan bebas bagi semua guru karena mereka juga memiliki keterampilan tersendiri dalam menghadapi peserta didik, baik itu ketika proses belajar berlangsung maupun ketika siswa berada di lingkungan sekolah. Kerena salah mereka tugas guru yaitu mengayomi anak-anak dan mendorong semangat belajar, terkadang yang menjadi kendala bagi guru yaitu di dalam bidang online atau IT. Mereka sedikit kesulitan dalam memberi pembelajaran, hal ini di maklumi saja, karena mereka belum terlalu mahir di dalam bidang IT.”<sup>14</sup>

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan keempat kepada kepala sekolah. Adapun butir pertanyaan yaitu: bagaimana cara ibu dalam memberikan teguran atau kedisiplinan bagi para guru ?

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Ingin jaya Aceh Besar pada tanggal 19 juni 2020.

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Ingin jaya Aceh Besar pada tanggal 20 juni 2020

Kepala sekolah mengatakan:”saya mengadakan rapat dengan dewan guru untuk kepentingan bersama. Nantinya di sana akan di bahas bentuk problem-problem yang dapat menghambat kedisiplinan mereka, dan juga saling memberikan masukan atau ide bersama dalam mengarahkan bagaimana bentuk kedisiplinan yang baik, intinya saling mendukung dan apabila melanggar peraturan maka akan di kenakan sanksi sesuai hasil rapat yang telah diputuskan”.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil observasi di lapangan bahwa peneliti melihat peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru sudah cukup baik, namun ada beberapa hal yang dapat melemahkan proses pendidikan di karenakan guru lemah dalam pemahaman IT, Kemudian keterbatasan sarana dan prasarana sehingga akan menghambat proses berlangsungnya pembelajaran yang akan di terapkan, juga disebabkan karena faktor usia daripada tenaga kependidikan yang menunjukkan hal yang dominan di lembaga pendidikan.<sup>16</sup>

## **2. Kompetensi Pedagogik guru yang berbasis IT di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar.**

Menurut Rusman kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar,

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Ingin jaya Aceh Besar pada tanggal 19 juni 2020

<sup>16</sup> Kegiatan observasi di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar, pada tanggal 19 juni 2020

dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan apa yang telah di jelaskan di atas bahwa dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru sangatlah penting untuk membantu suatu perencanaan yang di mulai dari sistem pembelajaran yang berlangsung, karena pendidikan adalah suatu titik terang untuk membangun masa depan bangsa, dunia tanpa pendidikan adalah dunia tanpa ilmu, tanpa sejarah, tanpa seni, tanpa kebudayaan dan tanpa pemikiran yang kolektif. Selain memudahkan guru dalam keterampilan belajarnya juga membantu guru dalam menerapkan sistem belajar yang efektif dan dapat membantu mutu pendidikan kearah yang lebih baik.

Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 1 Ingin jaya Aceh Besar, Peneliti mengajukan beberapa butir pertanyaan kepada 3 orang guru. Pertanyaan pertama di ajukan kepada guru A, Adapun pertanyaannya yaitu : bagaimana cara ibu dalam membina karakter peserta didik ?

Guru A mengatakan :”cara saya membina karakter peserta didik tentunya memahami bagaimana bentuk karakter peserta didik itu sendiri. Terkadang peserta didik tersebut ada sesuatu masalah di lingkungan pribadinya pada saat itu, maka psikologis yang di miliki peserta didik terhambat saat proses belajar berlangsung. Karena pada prinsipnya karakter seseorang itu merupakan bawaan

dari lahir tetapi juga bisa di ubah dengan cara memanfaatkan kesempatan untuk memberi arahan atau menasehatinya untuk kembali ke arah yang lebih baik”.<sup>17</sup>

Jawaban dari pertanyaan yang sama juga di sampaikan oleh Guru B, bahwa:

Guru B mengatakan: “Kalau untuk membina karakter peserta didik sama halnya dengan yang telah di sampaikan guru A, Bahwa guru berusaha semampu mungkin untuk mengubah karakter atau sifat kepribadian anak didik ke arah yang lebih baik. Seperti halnya yang selalu guru lakukan yaitu perlahan mendekatinya dengan nyaman, memberi masukan atau ide sehingga peserta didik akan termotivasi dengan bimbingan yang telah kami berikan sebagai seorang guru”.<sup>18</sup>

Jawaban dari pertanyaan yang sama juga di sampaikan oleh guru C, bahwa:

Guru C mengatakan: “pada intinya guru sama-sama membantu untuk mengubah karakter peserta didik dalam mengembangkan mutu pendidikan yang baik. Karena setiap guru pasti memahami bentuk kepribadian peserta didik. Contohnya seperti guru ketika masuk ke dalam kelas, anak-anak yang sedikit bandel pasti selalu membuat kekacauan di dalam kelas. Nah itu yang perlu guru dekati terlebih dahulu sehingga kawan-kawan yang lain akan merasa nyaman saat proses belajar berlangsung”.<sup>19</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di lapangan bahwa peneliti melihat guru saling bekerja sama dalam membina karakter peserta didik untuk mengembangkan potensi ke arah yang lebih baik. Serta saling mengarahkan, menasehati dan memberi motivasi yang dapat mengubah psikologis yang berjiwa tinggi dalam mensukseskan pendidikan.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Guru A SMP Negeri 1 Ingin jaya Aceh Besar pada tanggal 20 juni 2020

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Guru B sekolah SMP Negeri 1 Ingin jaya Aceh Besar pada tanggal 20 juni 2020

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan Guru C SMP Negeri 1 Ingin jaya Aceh Besar pada tanggal 20 juni 2020

<sup>20</sup> Kegiatan observasi di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar, pada tanggal 19 juni 2020

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan yang kedua kepada 3 orang guru. Adapun butir pertanyaan yaitu: Bagaimana cara ibu dalam menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik di lingkungan sekolah ?

Guru A mengatakan : “prinsip-prinsip pedagogik yang di terapkan guru untuk peserta didik itu salah satunya seperti, guru dalam memberi perhatian dan juga motivasi, Kemudian dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu, selanjutnya dari pembelajaran yang lebih menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang sebenarnya /multi dimensi. Dari keaktifannya, keterlibatan langsung dari sisi pengalamannya, mendidik sesuai dengan perbedaan individu dan lain-lain sebagainya”.<sup>21</sup>

Jawaban dari pertanyaan yang sama juga di sampaikan oleh Guru B, bahwa:

Guru B mengatakan: “ Terkait dengan prinsip-prinsip pembelajaran yang di terapkan dalam mendidik di lingkungan sekolah salah satunya seperti yang telah di bicarakan oleh Guru A sebelumnya, dengan cara memotivasi,memberi teguran atau arahan dan juga memperhatikan daripada bentuk perbedaan individu karena yang uniknya dari satu murid dengan murid lainnya berbeda dalam memahami sesuatu hal. Untuk itu profesi sebagai seorang guru dapat memberikan bantuan agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran yang telah di sajikan oleh guru”.<sup>22</sup>

Jawaban dari pertanyaan yang sama juga di sampaikan oleh Guru C, bahwa:

Guru C mengatakan: “Penambahan dari guru C yaitu dari segi pengembangan keterampilannya yang terlatih untuk bisa membantu mutu pendidikan yang lebih baik dari pihak sekolah, hanya itu saja. Pada dasarnya tetap saling menggerak demi memajukan sebuah lembaga pendidikan”.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Guru A SMP Negeri 1 Ingin jaya Aceh Besar pada tanggal 19 juni 2020

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan Guru B SMP Negeri 1 Ingin jaya Aceh Besar pada tanggal 20 juni 2020

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan Guru C SMP Negeri 1 Ingin jaya Aceh Besar pada tanggal 20 juni 2020

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di lapangan bahwa peneliti melihat guru dalam menerapkan prinsi-prinsip pembelajaran yang mendidik di lingkungan sekolah sesuai dengan ketetapan profesinya sebagai seorang guru. Kemudian berdasarkan yang telah di wawancarai dari ketiga guru semuanya sama-sama bahu membahu dalam membangun prinsip-prinsip yang pada dasarnya itu dapat mengubah peserta didik kearah yang lebih baik.<sup>24</sup>

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan yang ketiga kepada 3 orang guru, adapun butir pertanyaannya yaitu :bagaimana cara ibu mengembangkan kurikulum dalam proses belajar mengajar berlangsung ?

Guru A mengatakan : “kurikulum tidak bisa di adopsi langsung dari pusat, tapi guru juga sinkronkan daripada peserta didik. Pada intinya materi yang guru ajarkan itu sama, sama-sama mendukung untuk memajukan kondisi peserta didik secara langsung untuk bisa membangun kan peserta didik tersebut,memerintah kan ia untuk mendalami materi yang guru ajarkan dan apabila peserta didik kurang mengerti, guru menjelaskan kembali kepada murid tersebut”.<sup>25</sup>

Jawaban dari pertanyaan yang sama juga di sampaikan oleh Guru B, bahwa:

Guru B mengatakan: “tentunya pengembangan kurikulum salah satu penunjang dalam proses pendidikan pada saat ini. Dan pada setiap materi yang di ajarkan sesuai dengan kurikulum 2013, namun di sini profesi sebagai guru lebih mengarahkan peserta didik untuk menggali ilmu secara mendalam walaupun hal itu dilakukan oleh 90% dari guru”.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Kegiatan observasi di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar, pada tanggal 19-20 juni 2020

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan Guru A SMP Negeri 1 Ingin jaya Aceh Besar pada tanggal 20 juni 2020.

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan Guru B SMP Negeri 1 Ingin jaya Aceh Besar pada tanggal 20 juni 2020

Jawaban dari pertanyaan yang sama juga di sampaikan oleh Guru C, bahwa:

Guru C mengatakan: “jika membicarakan tentang kurikulum itu sedikit rumit, tetapi guru mengambil sisi positifnya saja. Karena pada saat ini semua lembaga pendidikan memakai kurikulum 2013. Tentunya di harapkan guru lebih berperan untuk mengasahkan murid dalam menggali ilmu daripada profesinya sebagai guru, namun guru tidak tegaan menyerahkan semua hal itu kepada murid, namanya juga sistem pemeritahan yang telah di tetapkan di dinas pendidikan. Tapi guru tetap menjalankan tugas seperti halnya KTSP yaitu guru yang lebih di tekankan peran utama untuk memberi ilmu kepada muridnya. Cuma yang menjadi perbedaan sedikit hanya di mata pelajarannya, dulu kalau contohnya mata pelajaran biologi, hanya biologi saja, fisika, fisika saja dan lain-lain tetapi sekarang sudah di gabungkan menjadi IPA”.<sup>27</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di lapangan bahwa peneliti melihat cara guru dalam mengembangkan kurikulum dalam proses belajar dan mengajar lebih memakai model Teacher center yaitu guru lebih berperan aktif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dalam bentuk ceramah lecturing). Dan guru menjadi pusat peran utama dalam pencapaian hasil pembelajaran, dan guru seakan-akan menjadi satu- satunya yang menjadi sumber ilmu utama.<sup>28</sup>

Dan kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan keempat kepada 3 orang guru. Adapun butir pertanyaannya yaitu: bagaimana cara ibu memberikan dukungan dalam mengembangkan potensi peserta didik?

Guru A mengatakan: “Cara mengembangkan potensi peserta didik yang di lakukan yaitu salah satunya dengan memberikan bahan ajar yang bisa termotivasi, contohnya seperti menonton film-film motivasi, contonya laskar pelangi, Setelah itu

---

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan Guru C SMP Negeri 1 Ingin jaya Aceh Besar pada tanggal 20 juni 2020

<sup>28</sup> Kegiatan observasi di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar, pada tanggal 19 juni 2020

menyampaikan hal-hal yang menjadi motivasi dalam kehidupan, agar semangat belajarnya bisa tumbuh dan menetap pada diri peserta didik. Dan guru juga mengadakan perlombaan cerdas cermat antar kelas atau hafalan-hafalan surat pendek, supaya mereka bisa bersaing antar sesama lawannya. Dan hal itu dapat melatih mereka untuk mengembangkan potensinya dalam menimba ilmu pendidikan”.<sup>29</sup>

Jawaban dari pertanyaan yang sama juga di sampaikan oleh Guru B, bahwa:

Guru B mengatakan: “tentunya guru dalam melatih potensi siswa selalu mengarahkan sesuai bakat dan minatnya siswa dalam menunjang pendidikan. Baik itu skill yang ia punya ataupun hal-hal yang bisa membangkitkan semangatnya dalam menuntut ilmu, contohnya seperti mengadakan cerdas cermat antar sesama dan hafalan-hafalan surat pendek. Dan itu akan melatih peserta didik untuk mengembangkan potensinya dan dorongan dari guru itu sangat membantu mereka untuk mengasah kemampuannya”.<sup>30</sup>

Jawaban dari pertanyaan yang sama juga di sampaikan oleh Guru C, bahwa:

Guru C mengatakan: “profesinya sebagai seorang guru selalu memberikan dukungan dalam mengembangkan potensi peserta didik baik itu di dalam kelas maupun di luar jam pembelajaran, karena hal itu merupakan salah satu faktor untuk mendorong anak untuk menumbuhkan rasa percaya diri di khalayak umum/publik dalam mengeluarkan potensi yang di milikinya. Dan salah satu dukungan dari guru dalam melatih potensi anak yaitu dengan mengadakan cerdas cermat antar kelas serta bacaan surat-surat pendek.”<sup>31</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di lapangan bahwa, peneliti melihat kinerja guru dalam memberikan dukungan terhadap pengembangan potensi peserta didik yaitu dengan cara melakukan agenda cerdas cermat antar kelas serta hafalan surat-surat pendek ayat suci Al-Qur’an, supaya dapat melatih kemampuan

---

<sup>29</sup> Hasil wawancara dengan Guru A SMP Negeri 1 Ingin jaya Aceh Besar pada tanggal 20 juni 2020

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan Guru B SMP Negeri 1 Ingin jaya Aceh Besar pada tanggal 20 juni 2020

<sup>31</sup> Hasil wawancara dengan Guru C Negeri 1 Ingin jaya Aceh Besar pada tanggal 20 juni 2020

atau dapat percaya diri dengan kemampuan yang di milikinya serta dorongan dari guru sangat berpengaruh terhadap pengembangan potensi peserta didik.<sup>32</sup>

Dan kemudian di lanjutkan dengan pertanyaan yang kelima kepada 3 guru. Adapun butir Pertanyanya yaitu: metode apa yang ibu pakai saat berkomunikasi dengan peserta didik dalam menyampaikan sesuatu ?

Guru A mengatakan: “metode yang di pakai yaitu salah satunya dengan penyampaian secara langsung kepada siswa, mendekatinya dan menasehatinya secara tatap muka/Face to face. Dan jika metode yang di pakai oleh guru untuk menyampaikan perihal yang penting untuk orang tua murid yaitu melalui via online atau aplikasi Wa dengan membuat Grub wali siswa”.<sup>33</sup>

Jawaban dari pertanyaan yang sama juga di sampaikan oleh Guru B, bahwa:

Guru B mengatakan: “tentunya dengan metode yang sangat simple yakni dengan cara perencanaan dari tahap awal untuk menemukan titik terang terhadap peserta didik, karena hal ini akan menambah wawasan anak untuk menjalin komunikasi yang baik terhadap guru begitu pula guru dengan peserta didiknya. Hal ini dilaksanakan dengan cara yang berkesinambungan dalam pengelolaan komunikasi yang efektif. Karena sesuatu rumpun yang bakal di asah itu berawal dari pemahaman karakter peserta didik itu sendiri sampai ia luluh dengan cara tuturan bahasa yang guru gunakan. jadi itu salah satunya metode komunikasi dalam menyampaikan sesuatu kepada peserta didik”.<sup>34</sup>

Jawaban dari pertanyaan yang sama juga di sampaikan oleh Guru C, bahwa:

Guru C mengatakan: “rasanya sudah cukup memadai dari jawaban ibu-ibu A dan B, Cuma sedikit penambahan dari guru C yaitu dengan cara membangun

---

<sup>32</sup> Kegiatan observasi di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar, pada tanggal 19 juni 2020

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan Guru A SMP Negeri 1 Ingin jaya Aceh Besar pada tanggal 20 juni 2020

<sup>34</sup> Hasil wawancara dengan Guru B SMP Negeri 1 Ingin jaya Aceh Besar pada tanggal 20 juni 2020

hubungan timbal balik/simpaty dengan siswa, jadi mereka akan merasa di pedulikan dan mereka sangat berkesan dengan cara-cara penyampaian guru tersebut".<sup>35</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di lapangan bahwa peneliti melihat bagaimana bentuk metode yang dipergunakan guru dalam berkomunikasi dengan siswa dalam penyampaian sesuatu. Pada prinsipnya pendekatan kepada peserta didik sangat berpengaruh terhadap potensi peserta didik dalam menerima ucapan yang baik, Jadi metode yang di gunakan yaitu dengan metode secara langsung (face to face), yang berawal dari perencanaan yang akan di laksanakan untuk mengubah psikologis pada peserta didik. Kemudian adanya hubungan timbal balik antar sesamanya dan begitu pula sebaliknya siswa dengan guru. Maka komunikasi akan terjalin dengan baik di lingkungan sekolah.<sup>36</sup>

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan keenam kepada 3 orang guru. Adapun butir pertanyaannya yaitu: apa yang ibu lakukan dalam mengevaluasi hasil pembelajaran peserta didik ?

Guru A mengatakan: "evaluasi adalah suatu proses di mana cara menentukan nilai prestasi dalam belajar siswa dengan menggunakan patokan-patokan tertentu guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sebelumnya kan. Dan sebelum melakukan evaluasi guru terlebih dahulu melakukan pengecekan atau pengukuran terhadap peserta didik itu, Setelah itu guru melakukan evaluasinya".<sup>37</sup>

Jawaban dari pertanyaan yang sama juga di sampaikan oleh Guru B, bahwa:

---

<sup>35</sup> Hasil wawancara dengan Guru C SMP Negeri 1 Ingin jaya Aceh Besar pada tanggal 20 juni 2020

<sup>36</sup> Kegiatan observasi di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar, pada tanggal 19-20 juni 2020

<sup>37</sup> Hasil wawancara dengan Guru A SMP Negeri 1 Ingin jaya Aceh Besar pada tanggal 20 juni 2020

Guru B mengatakan: “evaluasi di lakukan setelah penilaian selesai semuanya, jika ada sesuatu hal yang masih kurang dalam hasil evaluasi itu maka guru akan kembali ke tahap awal untuk menentukan jalannya, bagaimana yang seharusnya di tempuh oleh peserta didik itu, guna untuk kebaikan peserta didik”.<sup>38</sup>

Jawaban dari pertanyaan yang sama juga di sampaikan oleh Guru C, bahwa:

Guru C mengatakan: “dalam melakukan evaluasi hasil pembelajaran yaitu dengan cara pemahaman terlebih dahulu dari peserta didik itu sendiri, karena tidak mungkin guru menilai sesuatu itu dengan cara hanya tatapan sekali saja tapi juga butuh proses. Setelah proses itu yang akan menentukan hasil dari yang guru laksanakan”.<sup>39</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di lapangan bahwa peneliti melihat bahwa dalam mengevaluasi hasil pembelajaran peserta didik itu dari segi pengukuran yang di upayakan untuk menemukan suatu tujuan yang di inginkan. Serta dapat memperoleh informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan tersebut. Maka dari itu guru harus sistematis dalam menilai peserta didik guna mencapai standar yang di inginkan di lembaga pendidikan tersebut. Dan gambaran-gambaran yang harus di lalui untuk menemukan kegiatan yang dapat menunjang pendidikan itu bernilai tinggi di lembaga pendidikan, baik itu proses belajar-mengajar maupun di luar lingkungan sekolah guna mendukung keahlian yang akan di terapkan untuk kepentingan mutu pendidikan.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan Guru B SMP Negeri 1 Ingin jaya Aceh Besar pada tanggal 20 juni 2020

<sup>39</sup> Hasil wawancara Guru C sekolah SMP Negeri 1 Ingin jaya Aceh Besar pada tanggal 19 juni 2020

<sup>40</sup> Kegiatan observasi di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar, pada tanggal 19 juni 2020

### **3. Kendala Kepala Sekolah Dalam Peningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar.**

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru yaitu dengan cara memberi motivasi, memberi arahan serta saran yang harus dijalankan untuk memajukan sebuah lembaga pendidikan. Dalam menjalankan sebuah program di lembaga pendidikan tentunya ada hal-hal yang bisa menjadi suatu kendala terhadap sebuah proses pendidikan yang akan dijalankan. Hal ini bisa dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal pada suatu lembaga atau organisasi tersebut. Dan begitu pula dengan Sekolah SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar yang merupakan sebuah lembaga pendidikan yang di terapkan untuk mengapresiasi demi terwujudnya kompetensi pendidikan. Namun, dalam pelaksanaannya ada beberapa kendala yang di hadapi oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Untuk mengetahui kendala kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan kepada kepala sekolah, dan 3 orang guru untuk mendapat hasil yang relevan. Adapun butir Pertanyaan pertama yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar yaitu: kendala apa saja yang di hadapi dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar ?

Kepala sekolah mengatakan: “dalam peningkatkan kompetensi pedagogik guru ada beberapa hal yang menjadi kendala contohnya seperti kurangnya kedisiplinan, kurang dalam menguasai teori, termasuk dalam pemahaman IT karena sarana dan prasarananya juga kurang, Sebenarnya sarana prasarana juga ada, namun, terkadang tidak di fungsikan dengan baik. Nah itu yang menjadi sebuah permasalahannya. Tapi insyallah yang lain baik-baik saja, Namun hal ini akan kepala sekolah bahas di dalam rapat nantinya”.<sup>41</sup>

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan yang kedua kepada kepala sekolah, adapun butir pertanyaannya yaitu: selama ibu menjabat sebagai kepala sekolah, kendala apa saja yang ibu hadapi selama memimpin sekolah ini ?

Kepala sekolah mengatakan: “jika membahas kendala sepertinya bisa kita bilang tidak ada, Cuma terkadang kompetensi yang di miliki guru melemah dikarenakan perbandingan banyak senior yang lebih berkompetensi, namun hal itu juga berpacu pada penguatan kompetensi pedagogik guru, Jadi sedikit terkadala dalam mengelola lembaga pendidikan”.<sup>42</sup>

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan yang ketiga kepada kepala sekolah, adapun butir pertanyaannya yaitu: apakah ibu mendukung atas pengambilan keputusan yang di pilih oleh setiap guru dalam proses belajar mengajar ?

Kepala sekolah mengatakan: “sangat mendukung, asal hal itu selalu mengarahkan hal yang positif yang dapat membantu siswa, untuk terus menggali ilmu dan juga bermanfaat kepada logo sekolah SMP Negeri 1 Ingin Jaya. Apalagi itu dapat berpacu kepada pemahaman yang bernilai positif,dan itu sangat bagus sekali”.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Ingin jaya Aceh Besar pada tanggal 19 juni 2020

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Ingin jaya Aceh Besar pada tanggal 20 juni 2020

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Ingin jaya Aceh Besar pada tanggal 19 juni 2020

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan yang keempat kepada kepala sekolah, adapun butir pertanyaanya yaitu: apakah semua guru-guru di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar sudah menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik?

Kepala sekolah mengatakan: “Sebenarnya belum 100%, masih adanya kendala dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsipnya, hal ini tergantung dari kepribadiannya masing-masing, sebenarnya bukan gak bisa sih kadang susah saja kalau mau maju. Kadang juga terkendala di murid yang susah untuk di nasehatin karena sekolah ini terletak dikampung. Tapi saya mengarahkan untuk selalu memberi motivasi dan mentransfer ilmu sebaik mungkin, karena guru itu merupakan sumber diajang pendidikan”.<sup>44</sup>

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan yang kelima kepada kepala sekolah, adapun butir pertanyaanya yaitu: selaku kepala sekolah, apakah ibu pernah memotivasi para guru untuk mengembangkan suasana belajar yang efektif ?

Kepala sekolah mengatakan: “Pernah, seringnya di dalam forum rapat dewan guru, juga selalu mengupayakan untuk meningkatkan nilai akademiknya, meningkatkan guna mengembangkan suasana belajar yang efektif. Contohnya seperti dengan menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan dan juga kreatif sehingga peserta didik semangat dalam mengikuti pembelajaran tersebut dan di tuntut pada setiap guru itu selalu menguasai bahan ajarnya berdasarkan RPP yang telah di buat dari awal termasuk dalam pengelolaan kelas yang efektif”.<sup>45</sup>

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan yang keenam kepada kepala sekolah, adapun butir pertanyaanya yaitu: bagaimana cara ibu melakukan pengawasan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar ?

---

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Ingin jaya Aceh Besar pada tanggal 19 juni 2020

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Ingin jaya Aceh Besar pada tanggal 20 juni 2020

Kepala sekolah mengatakan: “cara saya melakukan pengawasan terhadap kinerja guru yaitu salah satunya di ukur dari kualitas kerja guru, kemudian kedisiplinannya, kemudian inisiatif dalam melakukan sesuatu tanpa menunggu di perintah, kemampuan dalam mengerjakan tugas, dan komunikasi yang baik dengan orang lain”.<sup>46</sup>

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan yang ketujuh kepada kepala sekolah, adapun butir pertanyaannya yaitu: jika ibu membuat sebuah kebijakan, kemudian guru-guru menentangnya, bagaimana ibu menghadapinya?

Kepala sekolah mengatakan: “kebijakan merupakan sesuatu ketetapan untuk menyelesaikan sebuah permasalahan yang akan di laksanakan untuk mensukseskan pendidikan, Nah jika kebijakan itu sudah di tetapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku akan di kenakan sanksi bagi yang melanggarnya. dan sanksinya itu sudah di rencanakan atau sudah di sepakati bersama dengan tenaga kependidikan lainnya, gunanya yaitu hanya satu tujuan untuk bisa menyanding lembaga pendidikan lembaga ini dengan lembaga pendidikan lainnya”.<sup>47</sup>

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan yang kedelapan kepada kepala sekolah, adapun butir pertanyannya yaitu: jika ada guru yang melanggar standar kependidikan dalam menciptakan iklim belajar yang sesuai dengan ketentuan profesinya, bagaimana menurut ibu?

Kepala sekolah mengatakan: “itu sangat memprihatinkan, karena profesi guru merupakan lulusan dari perguruan tinggi yang di akui oleh pemerintah. Dan apabila profesi itu dapat menghambat iklim belajar maka itu akan di tangani sebaik mungkin, hal itu akan berujung kepada tidak efektifnya sebuah lembaga pendidikan. Nah, jadi setiap guru itu harus melakukan atau di kasih pelatihan untuk mendapatkan bagaimana bentuk kinerja tenaga kependidikan yang sebenarnya. Dan saya sebagai kepala sekolah juga harus membina bagaimana yang seharusnya untuk

---

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Ingin jaya Aceh Besar pada tanggal 19 juni 2020

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Ingin jaya Aceh Besar pada tanggal 20 juni 2020

di terapkan di lembaga pendidikan sesuai dengan standart pendidikan yang berlaku”.<sup>48</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di lapangan bahwa peneliti melihat bahwa kendala yang di alami oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar yaitu pemahaman guru di dalam bidang IT kurang, kemudian keterbatasan sarana dan prasarana dalam melaksanakan sistem pembelajaran dan lemahnya kompetensi dalam menguasai teori belajar, di karenakan perbedaan kurikulum yang berlaku dari yang sebelumnya. Adapun prinsip-prinsip pembelajaran yang di terapkan oleh tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh besar juga berpengaruh terhadap profesi dalam menjalankan tugasnya sebagai sumber ilmu. Hal ini akan menjadi suatu permasalahan dalam mengupayakan pendidikan yang efektif.<sup>49</sup>

Kemudian kepala sekolah juga mengatakan cara mengatasi permasalahan yang pernah terjadi saat dirinnya menjabat sebagai kepala sekolah bahwa:

“cara saya mengatasi kendala tersebut yaitu dengan menetapkan suatu kebijakan yang berlaku sesuai dengan standar kependidikan, juga menggerakkan guru dalam memahami profesi diatas dalam menguasai psikologis peserta didik. Dan merencanakan akan adanya penerapan penilaian dari supervisi sekolah termasuk di anjurkan dalam pemahaman IT dan peningkatan kompetensinya pada masing-masing guru yaitu dengan mengikut sertakan dalam forum MGMP (Musyawarah guru mata pelajaran)”.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Ingin jaya Aceh Besar pada tanggal 20 juni 2020

<sup>49</sup>Kegiatan observasi di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar, pada tanggal 19-20 juni 2020

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Ingin jaya Aceh Besar pada tanggal 20 juni 2020

Kemudian dari beberapa hal kendala di atas, selanjutnya peneliti melanjutkan beberapa butir pertanyaan kepada guru lainnya. adapun butir pertanyaannya yaitu: menurut ibu apakah kepala sekolah sudah menjalankan tugasnya dengan baik?

Guru mengatakan: “sudah”, selama kepala sekolah ini menjabat sebagai pemimpin kinerjanya sangat baik, baik itu di kalangan forum formal, maupun di lingkungan lembaga pendidikan. Guru juga di ikut sertakan untuk saling berbagi ide atau informasi dalam mengupayakan lembaga pendidikan yang baik. Pada intinya kepala sekolah dan guru selalu berkerja sama dalam menciptakan iklim dunia pendidikan yang mendidik, terkadang di dalam forum rapat guru dan kepala sekolah juga memberikan masukan dan saling menerima pendapat, dan hal yang paling di uatamakan yaitu demokrasi”.<sup>51</sup>

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan kepada guru, adapun butir pertanyaannya yaitu: bagaimana menurut ibu sikap kepemimpinan kepala sekolah dalam menggerakkan guru untuk menciptakan setiap kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru guna memahami peserta didik?

Guru mengatakan: ”biasanya kepala sekolah menerapkan sifat kepemimpinan yang sama-sama bisa membangkitkan potensi yang di miliki oleh setiap guru, misalnya dalam rapat wali murid, kepala sekolah memberi kesempatan kepada dewan guru untuk menyarankan pada setiap wali kelas masing-masing untuk memberi suatu arahan yang berkaitan dengan sifat yang mendidik. Dalam hal ini semua dewan guru juga mengaitkan sumber-sumber pendidikan yang mengarahkan kepada peningkatan kompetensi yang sesuai dengan mutu pendidikan”.<sup>52</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di lapangan ketika wawancara dengan guru, peneliti melihat bahwa kepala sekolah sudah menjalankan kepemimpinannya dengan baik. Mulai dari perencanaan yang di terapkan untuk

---

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan Guru SMP Negeri 1 Ingin jaya Aceh Besar pada tanggal 20 juni 2020

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan Guru sekolah SMP Negeri 1 Ingin jaya Aceh Besar pada tanggal 20 juni 2020

menggerakkan kompetensi yang di miliki oleh setiap guru, serta membangun kesatuan antar sesama guru didalam forum rapat yang di laksanakan sesuai dengan kesepakatan bersama-sama. Kemudian kepala sekolah juga menyarankan untuk memimpin rapat pada masing-masing wali kelas dalam menghadapi wali murid untuk mendorong peserta didik dalam menuntut ilmu.<sup>53</sup>

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Peran kepala sekolah dalam Peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar.**

Setiap suatu lembaga (organisasi) tentunya memiliki sistem aturan yang berbeda-beda dalam menjalankan lembaga (organisasi) tersebut. Oleh karena itu sistem yang baik akan meningkatkan kompetensi sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan oleh Lembaga pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peran kepala sekolah di dalam lembaga pendidikan yaitu sebagai pemimpin, manager, pendidik, supervisor, dan administrator.

---

<sup>53</sup> Kegiatan observasi di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar, pada tanggal 20 juni 2020

a. Pemimpin

Setiap lembaga pendidikan tentunya memiliki kepala sekolah yang menaungi semua perencanaan proses pendidikan. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar sebagai pemimpin bertugas untuk menjadikan kegiatan-kegiatan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan, sesuai dengan sistem pendidikan. Dan Tugas kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaga pendidikan juga mengadakan pembagian tugas dan menilai kinerja guru yang menjadi patner kerjanya.

b. Manager

Peran kepala sekolah SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar sebagai manager di lembaga pendidikan yaitu meliputi beberapa hal antara lain: kemampuan dalam mengoptimalkan sumber daya sekolah, kemampuan dalam menyusun program, kemampuan menyusun program akademik, kemampuan menyusun organisasi/personalia, dan kemampuan dalam menggerakkan staf/guru serta karyawan. Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang di inginkan di sekolah peranan manager dalam pendidikan sangat menentukan keberhasilan suatu lembaga yang akan di kembangkan.

c. Pendidik

Kepala sekolah juga mempunyai peran sebagai pendidik serta mempunyai tugas dalam melaksanakan keefektifan mutu lembaga pendidikan. Adapun tugas kepala sekolah SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar sebagai pendidik yaitu: mengajar di kelas, membimbing/membina guru, membimbing karyawan, mengembangkan staf, membimbing peserta didik dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan secara sistematis.

d. Supervisor

Kepala sekolah sebagai supervisor juga memiliki beban dan tanggung jawab dalam memperhatikan, membimbing, dan memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Dalam hal ini kepala sekolah SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar juga mengarahkan guru kepada proses pelaksanaan yang ditetapkan di lembaga pendidikan dan dengan adanya pengawas yang baik maka akan terciptanya iklim belajar yang efektif serta dapat bernilai tinggi mutu pendidikan

e. Administrator

Tugas kepala sekolah sebagai administrator di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar yaitu bertanggung jawab dalam mengelola demi kelancaran pelaksanaan sistem pendidikan di sekolah, Mulai dari perencanaan

administrasi yang menetapkan sampai dengan pengevaluasian kepegawaian di sekolah tersebut.

## **2. Kompetensi Pedagogik Guru yang berbasis IT Di Sekolah SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar.**

### **1. Menguasai karakter peserta didik.**

Salah satu yang harus ada pada seorang guru tentunya dapat membina karakter setiap peserta didik. Dalam hal ini guru sangat berpengaruh terhadap bimbingan yang harus diberi kepada siswa, baik itu dimulai dari cara dalam membina dan mengarahkannya. Psikologis yang dimiliki oleh setiap peserta didik itu tentunya berbeda-beda, Jadi salah satunya yang harus di kuasai oleh setiap guru di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar yaitu dengan membangun hubungan simpati/pendekatan secara langsung terhadap peserta didik tersebut.

### **2. Menguasai teori-teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.**

Pada dasarnya guru memang merupakan sumber ilmu bagi peserta didik untuk membangun mutu pendidikan. Guru dalam menguasai teori-teori dan prinsip-prinsip pembelajaran di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar yaitu dengan mendalami materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, salah satu cara dengan menyiapkan perlengkapan untuk

mengajar (RPP). Sehingga akan mudah dalam memberi pembelajaran yang akan di ajarkan dan selalu memberi motivasi, menyampaikan maksud dan tujuan dari materi tersebut.

### 3. Pengembangan Kurikulum

Guru dalam mengembangkan kurikulum tentunya memiliki skill dengan keahlian/profesinya masing-masing. Kurikulum yang di pakai di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar yaitu kurikulum 2013. Tetapi dalam hal ini guru selalu akan berada di depan untuk menyalurkan ilmunya kepada peserta didik walaupun kurikulum 2013 itu lebih menekankan kepada student center, namun dalam hal ini guru akan selalu menjadi pusat dalam penyampaian ilmu kepada peserta didik, baik itu di dalam proses pembelajaran maupun non pembelajaran.

### 4. Mengembangkan potensi peserta didik

Dalam mengembangkan potensi peserta didik peran kepala sekolah sangat membantu untuk mendorong guru memberi motivasi kepada peserta didik. Hal yang dijalankan oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh besar yaitu dengan menerapkan pada setiap guru untuk melatih kemampuan masing-masing peserta didik, dalam hal ini agenda yang dijalankan di sekolah SMP Negeri 1 Ingin Jaya yaitu dengan

melaksanakan cerdas cermat antar kelas serta hafalan-hafalan ayat suci Al-Qur'an sesamanya melatih kepercayaan diri pada setiap peserta didik, hal ini sangat mendorong pada pengembangan peserta didik.

#### 5. Komunikasi dengan peserta didik

Komunikasi adalah suatu interaksi yang dilakukan oleh setiap lembaga guna untuk menjalin kontak sosial yang relevan. Cara Guru di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar melakukan komunikasi dengan peserta didik yaitu dengan menggunakan metode secara langsung berhadapan dengan peserta didik, baik itu di dalam kelas maupun dilingkungan sekolah. Komunikasi yang baik akan membuka wawasan peserta didik untuk memperoleh ilmu pada setiap guru. Jadi komunikasi dengan peserta didik itu sangat perlu untuk di terapkan di lembaga pendidikan, guna membangun sikap pendekatan pesera didik dengan guru, dan termasuk guru dengan pemimpin/kepala sekolah.

#### 6. Menilai/evaluasi hasil pembelajaran peserta didik

Guru di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar dalam melakukan evaluasi pada setiap peserta didik yaitu berupa bentuk penilaian yang dilakukan secara keseluruhan. Dan itu dikaitkan dengan hasil pelaporan yang telah di tetapkan pada kinerja peserta didik, yang ia peroleh dari melatih

kemampuannya dalam memahami mata pelajaran yang berhubungan dengan nilai akademik. Kemudian dari hasil penilaian itu guru melakukan pengkajian ulang, bagaimana seharusnya di perbaiki supaya bisa menemukan gambaran yang benar dalam mendidik.

### **3. Kendala Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru yang berbasis IT Di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar.**

Peran kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru. Upaya kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru dapat di lakukan melalui optimalisasi peran kepala sekolah sebagai manager, administrator, dan supervisor.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, kompetensi pedagogik guru sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan. Kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola ilmu pendidikan pada peserta didik. Jadi yang membedakan guru dengan profesi lainnya adalah bagaimana cara menentukan tingkat keberhasilan mutu pendidikan, serta kepala sekolah sangat mendukung untuk mengubah sistem pendidikan kearah yang lebih maju. Dalam menduduki jabatannya sebagai pemimpin, kepala sekolah tentunya memiliki kendala-kendala yang dapat menghambat perkembangan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan kepala sekolah, kendala yang kerap terjadi yaitu lemahnya kompetensi guru dalam menguasai bidang IT, karena keterbatasan sarana dan prasarana serta pemahaman guru dalam mendalami sumber-sumber/teori ilmu pendidikan



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

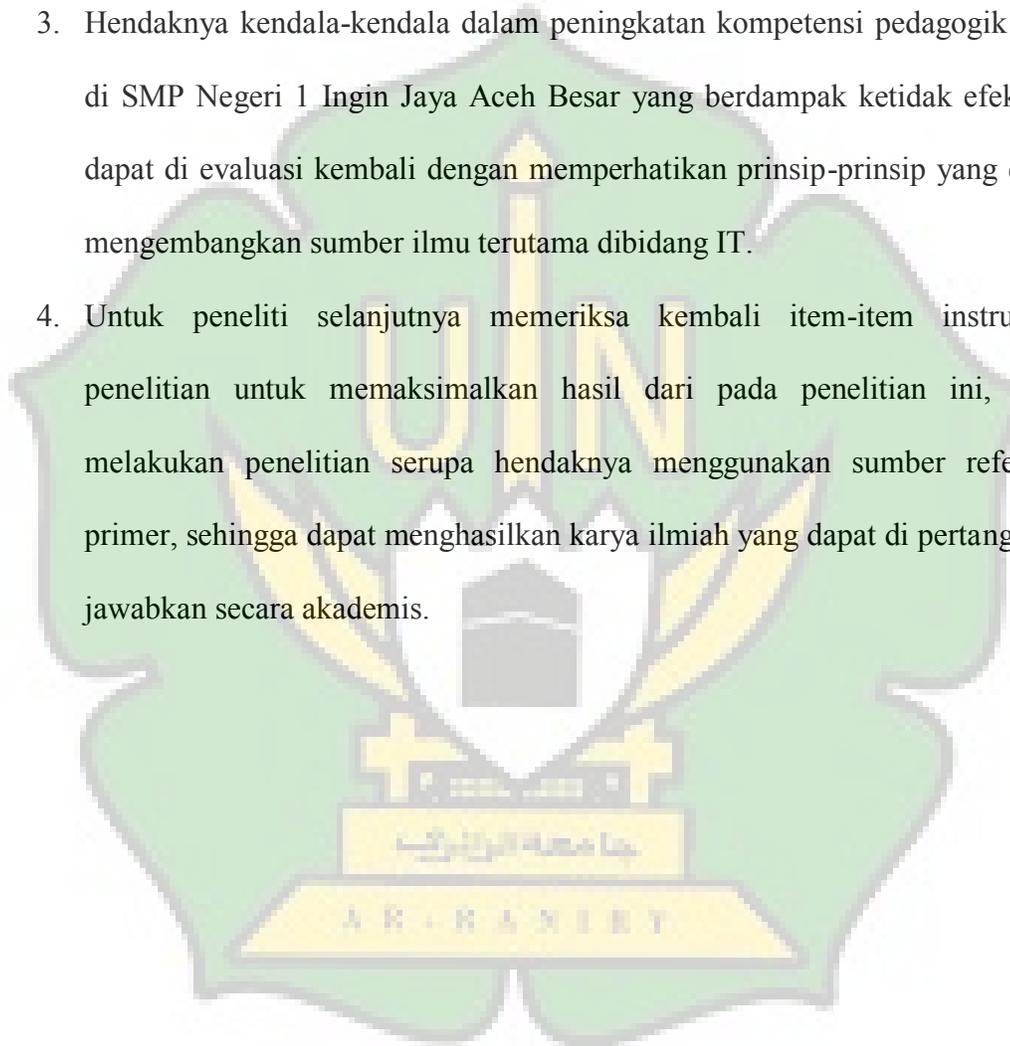
Dari hasil Penelitian yang peneliti lakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar, sangat baik yaitu sebagai pemimpin, manager, pendidik, supervisor dan administrator.
2. Kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh setiap guru di SMP Negeri 1 Ingin Jaya, Aceh Besar yaitu: Membina karakter peserta didik, menguasai teori-teori dan prinsip-prinsip pembelajaran dalam mendidik, pengembangan kurikulum, mengembangkan potensi pada peserta didik, komunikasi dengan peserta didik dan menilai/mengevaluasi hasil pembelajaran peserta didik.
3. Kendala kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru yaitu lemahnya kompetensi guru dalam menguasai bidang IT, hal ini dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana.

#### **B. Saran**

1. Di harapkan kepada kepala sekolah untuk terus berusaha meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar.

2. Di harapkan kepada tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogik, pdalam membina peserta didik, sehingga berdampak positif pada mutu pendidikan.
3. Hendaknya kendala-kendala dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar yang berdampak ketidak efektifan dapat di evaluasi kembali dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dapat mengembangkan sumber ilmu terutama dibidang IT.
4. Untuk peneliti selanjutnya memeriksa kembali item-item instrument penelitian untuk memaksimalkan hasil dari pada penelitian ini, yang melakukan penelitian serupa hendaknya menggunakan sumber referensi primer, sehingga dapat menghasilkan karya ilmiah yang dapat di pertanggung jawabkan secara akademis.



## DAFTAR PUSTAKA

- Buchari Alma. Dkk, (2008), *Guru Profesional Menguasai Metode dan Trampil Mengajar*, Bandung: Alfabeta.
- E.Mulyasa, (2008), *standar kompetensi dan sertifikasi guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- E-Mulyasa, (2004), *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Mensukseskan MBS*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- E.Mulyasa, (2007), *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hadi, Mahmud, (2005), *Manajemen kompetensi tenaga kependidikan*, Bandung: Erlangga.
- Hendara, Harto, (2012), *Manajemen kompetensi pendidikan*, Bandung: Erlangga.
- Kartono, shoeharin, (2008), *Ilmu dasar pedagogik guru*, Yogyakarta: Gajah Mada.
- Moch. Idochi Anwar, (2004), *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Marzuki, Yahya, (2014), *Kepemimpinan kepala sekolah*, Bandung: Erlangga.
- Mulya, sari, (2012), *Manajemen mutu terpadu pendidikan*, Bandung: Gajah mada.
- Oemar Hamalik, (2006), *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Pusat bahasa departemen pendidikan nasional, (2006) *kamus besar bahasa indonesia*, Jakarta: Balai pustaka
- Piet A. Sahertian dan Frans Mataheru, (1981), *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Rahmat, Anto, (2008), *Kompetensi pedagogik guru*, Yogyakarta: Gajah Mada
- Soetjipto, (1999), *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Soewadji Lazaruth, (1994), *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*, Yogyakarta: Kanisius, cet, VI.
- Syarifuddin Nurdin dan Basyaruddin Usman, (2002), *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Pers,
- Soetjipto, (1999), *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sigiono, (2009), *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Wahjosumidjo, (2005), *Kepemimpinan Kepala Sekolah (Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**NOMOR: B-15972/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2019**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan  
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;  
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 02 Oktober 2019

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :  
**PERTAMA** : Menunjuk Saudara:  
1. Jamaliah Hasballah sebagai Pembimbing Pertama  
2. Ainul Mardhiah sebagai Pembimbing Kedua

untuk membimbing Skripsi:  
Nama : Siti A. wanda  
NIM : 160 206 020  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar.

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap tahun Akademik 2019/2020
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh  
Pada tanggal : 6 November 2019  
An. Rektor  
Dekan,

**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan;





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh, 23111  
Telpon : (0651)7551423, Fax : (0651)7553020  
E-mail: ftk.uin@ar-raniry.ac.id Laman: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-5495/Un.08/FTK/TL.00/06/2020  
Lamp : -  
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data  
Penyusun Skripsi

Banda Aceh, 12 June 2020

Kepada Yth.

Di -  
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

**N a m a** : Siti Awanda  
**N I M** : 160206020  
**Prodi / Jurusan** : Manajemen Pendidikan Islam  
**Semester** : VIII  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
**A l a m a t** : Jl.Tgk. Cot Malem Lr. Wanita Dham Pulo Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

**SMP Negeri 1 Ingin Jaya**

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul:

**Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan  
Kepala Bagian Tata Usaha,

Suparmansyah



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 1 INGIN JAYA**

**Jln. Desa Lubuk Gapuy Email: smpnegerisatuinginjaya@yahoo.com Kode Pos. 23371**

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
**Nomor : 422/ 086 /2020**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ROHANI, S. Pd  
Nip : 19751105 200202 2 002  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Siti Awanda  
NIM : 160206020  
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : VIII  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry

Telah selesai melakukan Penelitian dan mengumpulkan data di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar, pada tanggal 19 Juni 2020 s/d 20 Juni 2020 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul. ” *Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar* ”

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Lubuk Gapuy, 22 Juni 2020

Kepala Sekolah



**ROHANI S. Pd**

Nip. 19751105 200202 2 002

**DAFTAR DOKUMENTASI PENELITIAN DI  
SMP NEGERI 1 INGIN JAYA**



Wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Ingin Jaya

AR-HANINT

**DAFTAR DOKUMENTASI PENELITIAN DI  
SMP NEGERI 1 INGIN JAYA**



Wawancara dengan Guru SMP Negeri 1 Ingin Jaya

**DAFTAR DOKUMENTASI PENELITIAN DI  
SMP NEGERI 1 INGIN JAYA**



Wawancara dengan Guru SMP Negeri 1 Ingin Jaya



**DAFTAR DOKUMENTASI PENELITIAN DI  
SMP NEGERI 1 INGIN JAYA**



Foto lingkungan Sekolah SMP Negeri 1 Ingin Jaya



**DAFTAR DOKUMENTASI PENELITIAN DI  
SMP NEGERI 1 INGIN JAYA**



Foto Rapat Dewan Guru SMP Negeri 1 Ingin Jaya

جایگاه علمی و فرهنگی

AR-HANIBY

**DAFTAR DOKUMENTASI PENELITIAN DI  
SMP NEGERI 1 INGIN JAYA**



Foto kantor Administrasi sekolah SMP Negeri 1 ingin Jaya



**DAFTAR DOKUMENTASI PENELITIAN DI  
SMP NEGERI 1 INGIN JAYA**

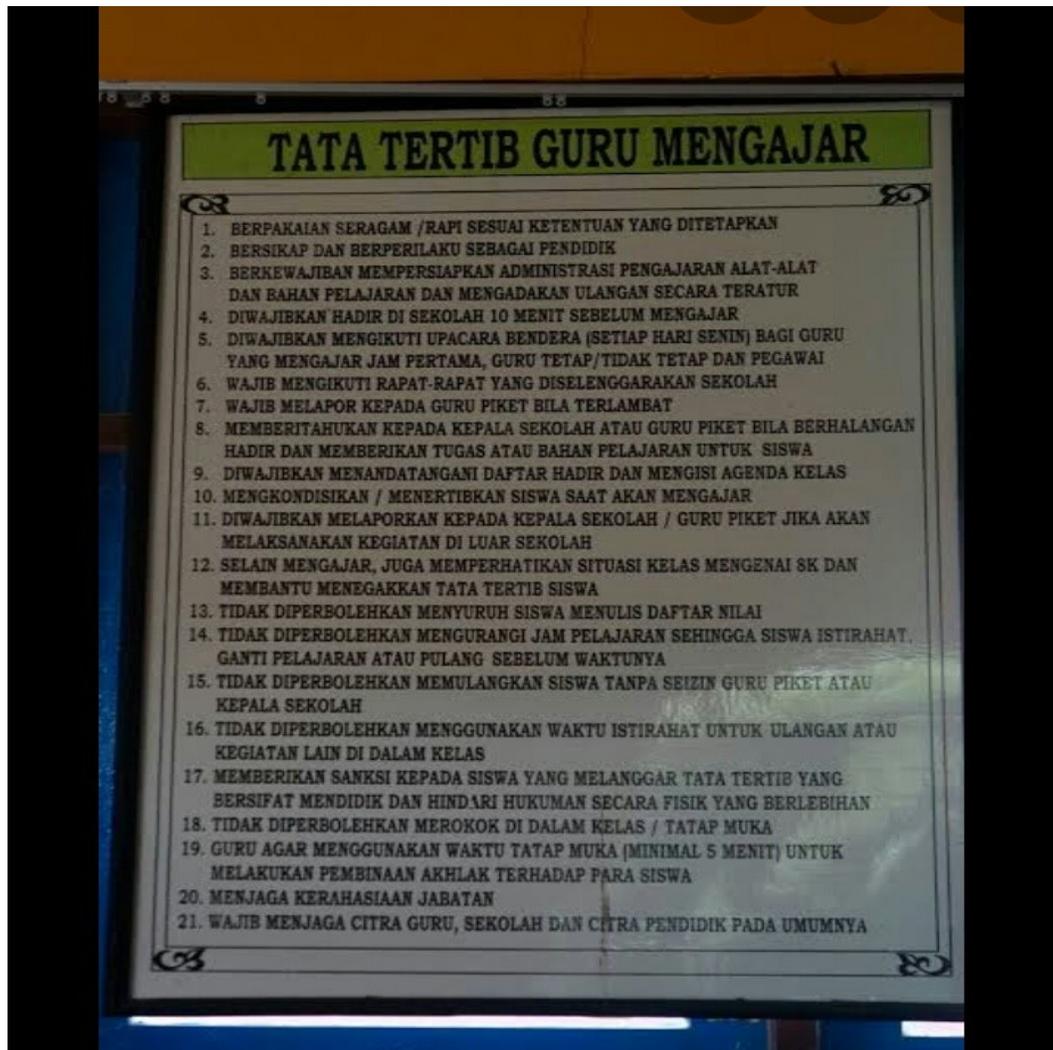


Foto tata tertib guru mengajar di SMP Negeri 1 Ingin Jaya

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI  
PEDAOGIK GURU DI SMP NEGERI 1 INGIN JAYA ACEH BESAR**

No	Rumusan Masalah	Indikator	Instrumen	Sumber Data	Pertanyaan
1.	Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar?	1. Pemimpin 2. Manager 3. Pendidik 4. Supervisor 5. Administrator	wawancara	Kepala sekolah	1. Bagaimana cara ibu dalam memerankan fungsinya sebagai pemimpin tunggal di sekolah yang memiliki tanggung jawab peningkatan guru? 2. Bagaimana langkah-langkah yang ibu lakukan dalam memberikan dukungan kepada guru untuk meningkatkan pedagogik dalam rangka pengembangan peserta didik? 3. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai kepala sekolah, apakah ibu memberikan kebebasan kepada setiap guru dalam membina karakter peserta didik? 4. Bagaimana cara ibu dalam memberikan teguran dan kedisiplinan bagi para guru?

2.	Bagaimana kompetensi pedagogik guru di sekolah SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai karakter peserta didik.</li> <li>2. Menguasai teori-teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.</li> <li>3. Pengembangan kurikulum.</li> <li>4. Mengembangkan potensi peserta didik.</li> <li>5. Komunikasi dengan peserta didik.</li> <li>6. Menilai/meng</li> </ol>	wawancara	3 orang Guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana cara ibu dalam membina karakter peserta didik?</li> <li>2. Bagaimana cara ibu dalam menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik di lingkungan sekolah?</li> <li>3. Bagaimana cara ibu mengembangkan kurikulum dalam proses belajar mengajar berlangsung?</li> <li>4. Bagaimana cara ibu memberikan dukungan dalam mengembangkan potensi peserta didik?</li> <li>5. Metode apa yang ibu pakai saat berkomunikasi dengan peserta didik dalam menyampaikan sesuatu?</li> <li>6. Apa yang ibu lakukan mengevaluasi hasil pembelajaran peserta didik?</li> </ol>
----	--	---	-----------	--------------	---

		evaluasi hasil pembelajaran peserta didik.			
3.	Bagaimana kendala kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarana pendidikan.</li> <li>2. Lemahnya penguasa IT</li> <li>3. Kelemahan kompetensi</li> </ol>	wawancara	Kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kendala apa saja yang ibu hadapi dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar?</li> <li>2. Selama ibu menjabat sebagai kepala sekolah, kendala apa saja yang ibu hadapi selama memimpin sekolah ini?</li> <li>3. Apakah ibu mendukung atas pengambilan keputusan yang di pilih oleh setiap guru dalam proses belajar mengajar?</li> <li>4. Apakah semua guru-guru di SMP Negeri 1 Ingin Jaya sudah menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik?</li> <li>5. Selaku kepala sekolah, apakah ibu</li> </ol>

				<p>pernah memotivasi para guru untuk mengembangkan suasana belajar yang efektif?</p> <p>6. Bagaimana cara ibu melakukan pengawasan terhadap kinerja guru di SMP Neeгри 1 Ingin Jaya Aceh Besar?</p> <p>7. Jika ibu membuat kebijakan, kemudian guru-guru menentengnya bagaimana ibu menghadapinya?</p> <p>8. Jika ada guru yang melanggar standar kependidikan dalam menciptakan iklim belajar yang sesuai dengan ketentuan profesinya, bagaimana menurut ibu?</p>
		wawancara	Guru	<p>1. Menurut ibu apakah kepala sekolah menjalankan tugasnya dengan baik?</p> <p>2. Bagaimana menurut ibu sikap kepemimpinan kepala sekolah dalam menggerakkan guru untuk menciptakan</p>

					setiap kompetensi yang di miliki oleh setiap guru guna memahami peserta didik?
--	--	--	--	--	--

